ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DALAM PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA) PT. BANK BNI SYARIAH CABANG UTAMA MAKASSAR PERIODE 2013-2017

SKRIPSI

OLEH
FARIDA UTAMI
NIM: 105250232 15

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/ 2019 M

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DALAM PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA) PT. BANK BNI SYARIAH CABANG UTAMA MAKASSAR PERIODE 2013-2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH
FARIDA UTAMI
NIM: 105250232 15

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/ 2019 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin, GedungIqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Farida Utami, NIM. 105 25 0232 15 yang berjudul **"Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017"** telah diujikan pada hari Kamis, 16 Syawal 1440 H/ 20 Juni 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Syawal 1440 H
20 Juni 2019 M

DewanPenguji,

Ketua	:Dr. Ir. H. MuchlisMappangaja, MP.	(.....)
Sekertaris	:Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M. E.I.	(.....)
Anggota	: Wahidah Rustam, S.Ag., M.H.	(.....)
	: Ulil Amri, S, Sy., S.H., M.E.I.	(.....)
Pembimbing I	: St. Saleha Majid, S.Ag., MH.	(.....)
Pembimbing II	: Fakhruddin Mansyur, S.EI., M.EI.	(.....)

DisahkanOleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. MawardiPewangi, M.Pd.I
NBM : 554612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019 Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudari
Nama : **FARIDA UTAMI**
NIM : **105 25 0232 15**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017**

Dinyatakan : LULUS

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.	Dra. Mustahidang Usman, M. SI.
NIDN: 0931126249	NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. H. MuchlisMappangaja, MP. (.....)
2. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)
3. Wahidah Rustam, S.Ag., M.H. (.....)
4. Ulil Amri, S, Sy., S.H., M.E.I. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
NBM: 554 612

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017"

Nama : Farida Utami

Nim : 10525023215

Fakultas/Jurusan : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Syawal 1440 H
20 Juni 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
St. Saleha Majid, S.Ag., MH.	**Fakhruddin Mansyur, S.EI., M.EI.**
NIDN : 0911037502	**NIDN : 0930058804**

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: FARIDA UTAMI
NIM	: 105 25 0232 15
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas	: Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Syawal 1440 H
20 Juni 2019 M

Yang membu

METERAI TEMPEL
2AFF776161038
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FARIDA UTAMI
NIM: 105 25 0232 15

ABSTRACT

Farida Utami. 105 25 0232 15. 2019. *Thesis Title: Effect Analysis and Revenue Sharing Capital adequacy Ratio (CAR) in Mudharabah Against Net Profit Rate On BNI Syariah Branch office Makassar period 2013-2017. Guided by the St. Saleha Majid and Fakhruddin Mansyur.*

This type of research is quantitative research conducted at PT. Bank Negara Indonesia Syariah Branch of Makassar. This study included a quantitative study that aims to determine how the Effect of sharing revenues and capital adequacy ratio (CAR) On The Level Earnings / Return on Assets (CAR). In this study consists of three variables, namely X_1 and X_2-sharing revenue, capital adequacy as the independent variable and the Y Level of Return on Assets (ROA) as the dependent variable.

The data used are time series data including data quarterly period of 5 years (the period from 2013 to 2017). The data collection is done by taking the financial statements of PT. State Bank Syariah Indonesia. The acquired data is then processed through multiple regression analysis with the help of application Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

The results showed that in partial, independent, sharing revenues with a positive significant effect Thitung value amounting to 13 665 and Ttabel amounted to 2,110 and the capital adequacy of no significant impact to the value of -1504 with TtabelThitung of 2,110 to level of Net Profit / Return on Assets (ROA from data analysis using t test with formula linear regression showed that the value of t is greater than t table, while simultaneously sharing revenues and capital adequacy ratio (CAR) significantly affects the level of Return on Assets (ROA) with a value Fhitung (97 196)> F table (3.59).

Keywords: Revenue Sharing, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), BNI Syariah.

ABSTRAK

Farida Utami. 105 25 0232 15. 2019. Judul Skripsi: Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return on Asset* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017. Dibimbing oleh **St. Saleha Majid** dan **Fakhruddin Mansyur.**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Utama Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) Terhadap Tingkat *Return on Asset* (CAR). Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu X^1 pendapatan bagi hasil dan X_2 *capital adequacy ratio* sebagai variabel independen dan Y Tingkat *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan adalah data time series yakni data 5 tahun periode triwulan (Periode 2013 sampai 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil laporan keuangan dari PT. Bank Negara Syariah Indonesia. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS).*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independent, pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan positif dengan nilai T_{hitung} sebesar 13.665 dan T_{tabel} sebesar 2,110 dan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan dengan nilai T_{hitung} sebesar -1.504 dengan T_{tabel} sebesar 2,110 terhadap *Return on Assets* (ROA dari analisis data yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sedangkan secara simultan pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Return on Assets* (ROA) dengan nilai F_{hitung} (97.196) > F_{tabel} (3,59).

Kata kunci: Pendapatan Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), BNI Syariah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Robbil Alamin, segala puji tercurah hanya kepada Allah SWT. Tuhan yang senatiasa mengiringi setiap langkah ummat-Nya, dengan segala Nikmat dan Rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Para sahabat, dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada pencapain yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segalanya penulis lalui dengan segenap keyakinan dan kesungguhan bersama dorongan dari beberapa pihak yang senantiasa mendukung, baik secara moril maupun materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Hasanuddin, SE., Sy., selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan arahan-arahan selama menempuh pendidikan.
4. Ibu Siti Saleha Majid, S.Ag., MH. dan Bapak Fakhruddin Mansyur,

S.EI., M.EI. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi penulis.

5. Ibu Hurriah Ali Hasan, dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan masukan terhadap saya.
6. Bapak/Ibu dosen beserta Staf Administrasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1 Hukum Ekonomi Syariah.
7. Keluarga besar PT Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Utama Makassar yang senantiasa membantu dalam proses penelitian penulis
8. Kedua orang tua tercinta Kamaruddin Ali dan Syamsiah, dan Sasse yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Untukmu kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, terimalah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringilah anak mu ini dengan do'a dalam setiap sujud mu.
9. Ucapan terima kasih kepada keluarga besar Sahariah Ali yang senantiasa selalu mensupport dan mendoakan penulis selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Terima kasih kepada Muh Ali Samsun, SH., yang selalu memberi dukungan moril maupun materil dan mendoakan penulis serta

keluarga besarnya yang senantiasa selalu mensupport penulis.

11. Ucapan terima kasih kepada para sahabat (Meri Andani, Harfianingsih Bahar, Nur Syamsi Anwar dan Irdayanti Sakira Pernandes), Hukum Ekonomi Syariah Kelas A yang senantiasa menemani selama proses belajar dan teman-teman KKP-Plus Desa Campagaya tercinta.
12. Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna dalam menyelesaikan proposal ini ke tahap skripsi nantinya. Mudah-mudahan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 4 Mei 2019

Penulis,

Farida Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

PENGESAHAN SKRIPSI iii

BERITA ACARA MUNAQASYAH.....iv

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....v

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Pendapatan Bagi Hasil.....12
   1. Konsep Bagi Hasil 15
   2. Prinsip Pembagian Hasil Usaha.....15
B. Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR)* 17
C. Pembiayaan Bank Syariah
   1. Pengertian Pembiayaan Bank Syariah 18

2. Tujuan Pembiayaan 20
3. Fungsi Pembiayaan 21
D. Pembiayaan Mudharabah
1. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah* 24
2. Landasan Hukum Pembiayaan *Mudharabah* 26
3. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*.....29
4. Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* dalam Perbankan Syariah 30
5. Berakhirnya Akad *Mudharabah*.....33
6. Manfaat dan Risiko Pembiayaan Mudharabah.....34
7. Pendapatan Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Syariah.....35
E. Laporan Keuangan.....37
1. Rasio Profitabilitas 38
2. Laba Bersih/ *Return on Asset (ROA)* 39
F. Penelitian Terdahulu 42
G. Kerangka Pikir dan Keranka Konseptual
1. Kerangka Pikir 50
2. Kerangka Konseptual.....51
H. Hipotesis Penelitian.....52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 54
B. Lokasi dan Objek Penelitian 54
C. Variabel Penelitian 54
D. Definisi Operasional Variabel 55
E. Jenis dan Sumber Data
1. Jenis Data.....57
2. Sumber Data.....57
F. Teknik Pengumpulan Data 58
G. Teknik Analisis Data.....59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 67

B. Hasil Penelitian 72

C. Pembahasan Hasil Penelitian 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pebedaan Bank Syariah dan bank Konvensional.....13

Tabel 2.2 Perbedaan Bungan dan Bagi Hasil 14

Tabel 3.1. Variabel dan Indikator Penelitian.....56

Tabel 3.2 Kriteria untuk Memberikan Interprestasi Terhadap Koefisien Determinasi 66

Tabel 4.1 Data Hasil Perhitungan Pendapatan Bagi Hasil, CAR dan ROA pada Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah KCU Makassar.....74

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....77

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas 78

Tabel 4.4 Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2) dalam Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return on Asset* (*ROA)* pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah KCU Makassar.....78

Tabel 4.5 Uji Simultan.....81

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan *Mudharabah* 33

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....51

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar.....71

Gambar 4.2 Uji Normalitas.....76

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....77

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Hal tersebut dikarenakan bank merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak.[1]

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998[2] pasal 1 ayat 3 yang menyatakan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdasarkan UU tersebut dapat diartikan bahwa terdapat dua macam perbankan yang ada di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini memiliki produk bank yang hampir sama, hanya berbeda pada

[1] Zahroh Z.A. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*return on equity)* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012. Jurnal administrasi bisnis. Vol. 12 No. 1. Juli, h. 2.

[2] Anonim, Tentang Undang-undang No. 10 Tahun 1998, Jakarta: Sinar Grafika undang-undang No. 7 tahun 1992.

System operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.[3]

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada November 2015 diantaranya ada 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 BPRS, dengan jumlah layanan kantor sebanyak 2.939.[4] Berdasarkan cetak biru pengembangan perbankan syariah pun juga bertambah luas yang diperkirakan pada akhir tahun 2016 sebesar 15% dengan total asset perbankan syariah diperkirakan optimis mencapai 211,92 Triliun, total DPK mencapai 232,82 Triliun dan total pembiayaan sekitar 239,54 Triliun, hingga sampai dengan Februari 2018 aset perbankan syariah tumbuh menjadi 20, 65% atau menjadi 429,36 triliun.[5] Hal ini diperkuat dengan lahirnya undang-undang syariah pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 Tahun 2008[6] tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu

---

[3] Hamidi, Jazim, dkk, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur Terhadap Bank Syariah, 2016, h. 25*.

[4] Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah*. 2014, diakses 10 Oktober 2018.

[5] Kementrian Keuangan, *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia,* 2014, www.perpustakaan.depkeu.go.id. Diakses 10 Oktober 2018.

[6] Anonim, undang-undang Nomor 21 tahun 2008.

aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

Jasa-jasa yang ditawarkan bank syariah dikemas dalam produk-produk bank syariah, salah satunya pembiayaan. Pembiayaan adalah penyaluran dalam bentuk barang/jasa yang diberikan bank untuk nasabahnya. Beberapa pembiayaan utama pada bank syariah, yaitu pembiayaan *murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah,* namun yang akan penulis bahas secara rinci hanya terkhusus pada pembiayaan *mudharabah.*[7] Karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank, maka profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada bank, dengan menggunakan profitabilitas maka akan diketahui sejauh mana bank memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari bank tersebut. Selain itu profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena kinerja keuagan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut.

Rasio yang bisa digunakan dalam mengukur kinerja profitabilitas salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). ROA yaitu digunakan sebagai ukuran kinerja untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA

---

[7] K. A. Perwataatmadja & H. Tanjung, *bank syariah (teori praktik dan peranannya),* (Jakarta: PT Senayan Abadi, 2007), h. 77.

bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan asset.[8]

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dalam bentuk pengelolaan keuntungan disarankan agar menggunakan prinsip bagi pendapatan (*revenue sharing*). Perhitungannya didasarkan pada pembagian *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya antara pihak bank syariah dan pengelola atau nasabah debitur dikalikan dengan penjualan dari laporan laba rugi nasabah debitur pada umumnya. Bank syariah mengikuti fatwa tersebut dengan tujuan untuk menghindari *moral hazard* yang mungkin dilakukan oleh nasabah debitur, misalnya dengan cara menaikkan biaya operasional yang tidak perlu.[9] Bank Syariah dengan system bagi hasil salah satunya adalah pembiayaan *Mudharabah*, dalam hal ini apakah bank syariah mampu untuk dapat meraih laba atau keuntungan yang tinggi, sedangkan dalam penerapannya bank syariah menerapkan akad bagi hasil. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kurs artinya bank konvensional lebih berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar, terlebih lagi tidak adanya kesepakatan atau perjanjian diawal yang jelas antara bank dengan nasabah saat bertransaksi dalam hal mengetahui berapa besarnya kisaran bunga yang harus dibayarkan setiap

---

[8] Dhian Dayinta Pratiwi Dan M. Kholiq Mahfud, *Pengaruh Car, Bopo, Npf dan Fdr Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010) *(Http://Eprints.Undip.Ac.Id).*

[9] Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000.

bulannya sampai dengan jatuh tempo. Dalam hal ini terjadi ketidakjelasan (*gharar*) dalam bertransaksi.

Pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Hasil usaha bersih dibagi antara bank sebagai penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola usah (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan. Umumnya, *shahibul maal* menyediakan modal 100% kepada *mudharib.* Salah satu unsur pembiayaan *mudharabah* adalah pendapatan bagi hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berikut adalah kondisi pembiayaan *murabahah, mudharabah* dan *musyarakah* pada bank Umum Syariah periode 2012-2016.

Tabel 1.1

Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah* pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017 (Dalam Rupiah Miliar)[10]

Tahun	Pembiayaan *Murabahah*	Pembiayaan *Mudharabah*	Pembiayaan *Musyarakah*	Laba Bersih
2013	68.643	7.093	22.963	598
2014	86.240	7.902	32.680	655
2015	91.867	8.754	40.420	702
2016	93.647	8.431	47.455	635
2017	107.867	8.455	51.092	647

Sumber : SPS OJK 2017

[10] www. BNISyariah.co.id. Laporan Keuangan Tahunan.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan pada tahun 2015 diikuti dengan penurunan laba bersih. Pada tahun berikutnya pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan kembali diikuti dengan laba bersih yang mengalami kenaikan. Namun, itu tidak merubah dalam penurunan dan kenaikan pada laba bersih yang diterima oleh bank syariah.

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan aset Bank Syariah. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih bank syariah di masa mendatang mendominasi sentiment asset maka seringkali terjadi penyebab kenaikan asset di Bank Syariah. Namun jika aktual laba bersih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan nilai asset.[11]

Pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap tingkat laba bersih yang diperoleh bank. Laba bersih akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank.

Berkaitan dengan kontribusi pendapatan bagi hasil dalam kaitannya dengan pendapatan laba, maka penelitian ini ditentukan pada PT. BNI

[11] Dinna Ariyani, Analisis Pengaruh Pertumbuhan *Murabahah*, Bagi Hasil dan Pinjaman *Qardh* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013, h. 5.

Syariah sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan, sebagian besar dari asset produktif yang dimiliki perusahaan adalah berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar pembiayaan syariah yang disalurkan BNI Syariah adalah pembiayaan *mudharabah.* BNI Syariah pada tahun 2016 mendapatkan penghargaan pada acara *The Best Syariah* Bank selama tiga tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014-2016 sebagai apresiasi bagi para pelaku industry syariah. Bank BNI Syariah sepanjang tahun 2017 mencatat memperoleh laba bersih 13,62 triliun atau tumbuh 20,1% *year on year (yoy)* dibandingkan laba pada akhir tahun 2016 sebesar Rp. 11,34 Triliun dibanding tahun sebelumnya 2015 sebesar Rp. 99,94 miliar, Pertumbuhan laba tersebut didukung dengan pembiayaan yang terjaga kualitasnya.[12]

Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba dan profitabilitas bank. Dengan meningkatnya tingkat pembiayaan pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih (*net income),* kemudian dengan laba bersih yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus melakukan ekspansi pasar dan kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin serta meratanya tingkat pembiayaan yang diperoleh setiap produk dengan perbandingan tidak terlalu jauh akan membuat posisi bank lebih stabil dan mengoptimalkan peraihan laba, walaupun ada satu jenis produk yang sekiranya bermasalah dan berpotensi menimbulkan resiko,

---

[12] https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/articleid/3710/bni-cetak-laba-bersih-rp-13-62-triliun-tumbuh-20,1%. Diakses 6 Oktober 2018.

akan tetapi resiko itu tentunya tidak secara signifikan mempengaruhi usaha bank dalam menghasilkan laba karena masih terantisipasi oleh pendapatan dari produk-produk atau akad lainnya.

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba bank umum syariah (BUS) telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian Busthomi (2014), Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Kemampulabaan Bank Muamalat di Indonesia yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap kemampulabaan bank syariah. Sedangkan pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap kemampulabaan bank syariah. Acep Faizal Ramdan, Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih di PT. Bank Syariah Mandiri, menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu tingkat laba bersih.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian terhadap pengaruh pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *Mudharabah,* yaitu pada laba bersih yang dihasilkan terhadap Bank Negara Indonesia Syariah*,* memberikan suatu informasi yang lebih *up to date* dan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR)

pembiayaan *Mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA) yang diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah.

Hal ini berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji, dan meneliti serta membahas seberapa besar pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dengan judul:

"Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017?
2. Apakah kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017?
3. Apakah pendapatan bagi hasil dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh capital *adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dan capital *adequacy ratio* (CAR) secara simultan terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan pendapatan bagi hasil dan capital *adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* serta pengaruhnya terhadap laba bersih suatu perusahaan

khususnya bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Memberikan gambaran mengenai penyaluran pembiayaan dan dapat membantu Bank Umum Syariah dalam menjalankan operasinya yang berprinsipkan syariah dalam rangka meningkatkan laba bersih, khusunya melalui pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah.*

b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pemerintah dalam menentukan kebiajkan pada perbankan syariah untuk menumbuhkembangkan dunia usaha dan menggerakkan sektor riil yang ada di Indonesia sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang bank syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapakan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai pembiayaan dalam bank syariah khususnya pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah.*

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.[13] Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode.[14]

Bagi hasil adalah pembagian atas usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal tersebut terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam

---

[13] Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah, Analisis Fiqh Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 317.

[14] Nelson Lam dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan, Perspektif IFRS*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), h. 230-231.

perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.[15]

Perbedaan antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya adalah terletak pada penerapan bunga. Dalam ekonomi Islam, bunga dinyatakan sebagai *riba* yang diharamkan oleh syariat Islam, sehingga dalam ekonomi yang berbasis syariah bunga tidak diterapkan dan sebagai gantinya diterapkan sistem bagi hasil yang dalam syariat Islam dihalalkan untuk diterapkan. Bunga dan bagi hasil sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan pada tabel 2.1 dan 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pebedaan Bank Syariah dan bank Konvensional[16]

Perbedaan	Bank Islam/ Syariah	Bank Konvensional
1. Fungsi dan Perananan	a. Agen investasi/ manager investasi. b. Hubungan dengan nasabah adalah hubungan kemitraan.	a. Penyedia jasa/ lalu lintas pembayaran. b. Hubungan bank dengan nasabah kreditur.
2. Landasan Operasioanl	a. Uang sebagai alat tukar bukan komuditas. b. Bunga dalam berbagai bentuk dilarang.	a. Uang sebgai komoditi yang diperdagangkan. b. Bunga sebagai intstrumen imbalan terhadap pemilik uang yang

[15] Ismail, *Perbankan Syariah,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 95.

[16] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 34.

		ditetapkan dimuka.
3. Resiko Usaha	a. Dihadapi bersama antara bank dengan nasabah sebagai prinsip keadilan dan kejujuran. b. Tidak mengenal kemungkinan terjadinya selisih (*Negatif Spread*)	a. Resiko bank tidak terkait langsung dengan debitur. b. Kemungkinan terjadi selisih negative antara pendapatan bunga dan beban bunga.
4. Sistem Pengawasan	Adanya dewan pengawas syariah untuk memastikan operasional bank agar tidak menyimpang dari syariah disamping tuntutan moralitas pengelola bank, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Aspek moralitas seringkali terlanggar karena tidak ada nilai-nilai religious yang mendasari operasional.

2.2 Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil[17]

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung, dan berdasarkan dengan Kurs pada waktu itu.	Penentuan besarnya rasio/ nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya persentase berdasarkan jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "*booming*".	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

[17] Muhammad Syafi'I Antonio, *Op. Cit*., h. 61.

Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama termasuk islam.	Keabsahan bagi hasil.

1. Konsep Bagi Hasil

Konsep bagi hasil sangat berbeda dengan konsep bunga yang diterapkan oleh system ekonomi konvensional. Dalam konsep bagi hasil terkandung hal-hal berikut:[18]

a. Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.

b. Pengelola mengelola dana-dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem *pool of fund* (penghimpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut dalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.

c. Kedua belah pihak membuat kesepakatn (akad) yang berisi ruang lingkup kerja sama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.

2. Prinsip Pembagian Hasil Usaha

a. Distribusi hasil usaha berdasarkan prinsip bagi hasil (*Revenue Sharing*)[19]

1) Pendapatan Operasi Utama

[18] Neneng Nurhasanah, *Mudharabah, Dalam Teori Dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015). H. 41.

[19] Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h. 15.

Pendapatan operasi utama bank syariah adalah pendapatan dari penyaluran dana pada investasi yang dibenarkan syariah yaitu pendapatan penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil dan prinsip *ujroh.* Besarnya pendapatan yang dibagikan dalam perhitungan distribusi bagi hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) ini adalah pendapatan (*revenue*) dari pengelolaan dana (penyaluran).

2) Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan porsi bagi hasil dari hasil usaha (pendapatan) dana *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat). Penentuannya dilakukan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang sering disebut dengan *profit distribution.*

3) Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lain yang diperoleh bank syariah adalah pendapatan atas kegiatan usaha bank syariah dalam memberikan layanan jasa keuangan dan kegiatan lain yang berbasis imbalan seperti pendapatan *fee* inkaso, *fee* transfer, *fee LC* dan *fee* kegiatan yang berbasis imbalan lainnya.

4) Beban Operasi

Pembagian hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing)* semua beban yang dikeluarkan oleh bank syariah sebagai *mudharib, b*aik beban untuk kepentingan bank syariah sendiri

maupun untuk kepentingan pengelolaan dana *mudharabah*, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya ditanggung oleh bank syariah sebagai *mudharib.*

b. Distribusi Hasil Usaha Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Untuk (*Profit Sharing*)

Penerapan distribusi bagi hasil dengan prinsip bagi hasil untuk (*profit sharing*) bukanlah hal yang mudah, karena pihak deposan harus siap menerima bagian kerugian apabila dalam pengelolaan dana *mudharabah* mengalami kerugian yang bukan akibat dari kelalain *mudharib* sehingga uang yang diinvestasikan pada bank syariah menjadi berkurang. Dilain pihak bank syariah harus jujur dan transparan menyampaikan beban-beban yang akan ditanggung dalam pengelolaan dana *mudharabah,* seperti membuat dan menentukan dengan tegas dan jelas beban yang akan dibebankan dalam pengelolaan dana *muharabah* baik beban langsung maupun beban tidak langsung.

B. Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*-CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinkan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi

simpanan *mudharabah.* CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi asset berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga berpengaruh pada profitabilitas. Pembentukan dan peningkatan peranan aktiva bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank. Dengan demikian bank harus menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga.[20]

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain.[21]

C. Pembiayaan Bank Syariah

---

[20] Edhi Satriyo Wibowo, 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Of Accounting. Vol. 2 No. 2. H. 4.

[21] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Edisi Kedua, 2003), h. 122.

1. Pengertian Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah karena pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.[22]

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.[23]

Pembiayaan diberikan dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian dimana pihak bank sangat memperhatikan aspek-aspek penilaian nasabah yang akan bermitra dengan bank syariah. Kemudian dijelaskan lagi dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 poin ke 25 menjelaskan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan berupa:

a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah.*
b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bitamlik.*
c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam,* dan *istishna.*

---

[22] Ismail, *Op Cit., h. 135.*
[23] Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh* dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah,* tanpa imbalan, atau bagi hasil.[24]

2. Tujuan Pembiayaan

Dalam praktiknya kegiatan pembiayaan dalam perbankan syariah memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut:

a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

[24] Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

b. *Safety,* keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjadi sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjami pengembaliannya, sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.[25]

3. Fungsi Pembiayaan

Secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:[26]

a. Pembiayaan dapat Meningkatkan Utility (Daya Guna) Dari Modal Atau Uang.

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, depsito ataupun tabungan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, maupun untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah *idle* (diam) dan disalaurkan untuk usaha-usaha yang

[25] Veithzal Rivai Dan Ariviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 711.
[26] *Ibid,* h. 712-715

bermanfaat, baik kemanfaatan bagi pengusaha maupun bagi masyarakat.

b. *Pembiayaan dapat Meningkatkan Utility (Daya Guna) Suatu Barang*

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat produksi bahan sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan *utility* kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa atau minyak goreng, peningkatan *utility* padi menjadi beras, benang menjadi tekstil, dan sebagainya. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

Seluruh barang-barang yang ipindahkan dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa pada dasarnya meningkatkan *utility* dari barang itu. Pemindahan barang-barang tersebut tidaklah dapat diatasi oleh keuangan pada distributor saja dan oleh karenanya mereka memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa pembiayaan.

c. *Pembiayaan Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang*

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti *cheque,* giro bilyet, wesel, promes, dan sebagainya melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan suatu kegirahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara

kualitatif terlebih lagi secara kuantitatif. Hal ini selaras dengan pengertian bank selaku *money creator.* Penciptaan uang itu selain dengan cara substitusi, penukaran uang kartal yang disimpan di giro dengan uang giral maka ada cara *exchange of claim,* yaitu bank memberikan pembiayaan dalam entuk giral.

d. *Pembiayaan sebagai Alat Stabilisasi Ekonomi*

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karena itu, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pulalah maka pengusaha akan selalu behrubungan dengan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya yang kemudian untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

e. *Pembiayaan sebagai Jembatan untuk Peningkatan Pendapatan Nasional*

Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit.* Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak peruahaan pun akan terus bertambah. Di lain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor

akan menghasilkan pertambahan devisa bagi Negara.[27]

D. Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shohibul maal)* menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.[28]

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Jangka waktu usaha, tata cara pengambilan dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).[29] Dasar hukum pembiayaan *Mudharabah,* yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

[27] Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah,* (Yogyakarta: UPP UMO-YKPN, 2005), h. 138-139.

[28] *Ibid,* h. 102.

[29]

Terjemahnya:

> "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu sering memakan harta dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."* (Q.S. An-nisa: 29).[30]

Al Hafizh Ibnu Katsir dalam tafsir ayat diatas mengatakan: Allah Swt., melarang hamba-hambaNya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk kedalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan penelbuan. Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut memakai cara yang diakui oleh hukum syara', tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba, tetapi dengan cara *hailah* (tipu muslihat). Demikianlah yang tejadi pada kebanyakan.

Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shalih bin Shuhaib bahwa Rasulullah Saw. Bersabda:

> "*Tiga perkara yang didalamnya terdapat berkah yaitu jual beli secara tangguh, mudharabah dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual"*.[31]

Menurut PSAK 105 kontrak *mudharabah* dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu :[32]

a. Mudharabah Muqayyadah

---

[30] Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya Surat An-Nisa Ayat 29.
[31] Muhammad Syafi'I Antonio, Bank syariah:dari teori ke praktik, *Op. Cit.,* h. 96.
[32] Yaya & A. Abdurrahim, *Akuntansi Perbakan Syariah* (Cet 2, Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 108.

Yaitu bentuk kerjasama antara pemilik dana dan pengelola, dengan kondisi pengelola dikenakan pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, waktu, dan atau objek investasi. *Mudharabah muqayyadah* ini disebut dengan *mudharabah* terikat (*restricted mudharabah).*

b. *Mudharabah Mutlaqah*

*Y*aitu bentuk kerjasama antara pemilik dana dan pengelola tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dan dalam hal tempat, cara maupun objek investasi. *Mudharabah mutlaqah* disebut dengan *mudharabah* tidak terikat (*unrestricted mudharabah*).

c. *Mudharabah Musyarakah*

*Y*aitu bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi. Akad *musyarakah* ini pada dasarnya merupakan panduan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

2. Landasan Hukum Pembiayaan *Mudharabah*

Landasan hukum pengaturan pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN/MUI/IV/2000[33], dalil-dalil yang dijadikan sebagai dasar hukum pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Ayat Alqur'an

[33] Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN/MUI/IV/2000, Landasan Hukum Pengaturan Pembiayaan *Mudharabah*.

1) Alqur'an Surat Al-Baqarah Ayat 283[34]

۞ وَإِن كُنتُمۡ عَلَىٰ سَفَرٖ وَلَمۡ تَجِدُواْ كَاتِبٗا فَرِهَٰنٞ مَّقۡبُوضَةٞۖ فَإِنۡ أَمِنَ بَعۡضُكُم بَعۡضٗا فَلۡيُؤَدِّ ٱلَّذِي
ٱؤۡتُمِنَ أَمَٰنَتَهُۥ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥۗ وَلَا تَكۡتُمُواْ ٱلشَّهَٰدَةَۚ وَمَن يَكۡتُمۡهَا فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٞ قَلۡبُهُۥۗ وَٱللَّهُ بِمَا
تَعۡمَلُونَ عَلِيمٞ ٢٨٣

Terjemahnya:

"Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

2) Q.S. Al Baqarah ayat 275

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ
ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ
مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا
خَٰلِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

"Orang-orang yang memakan riba tidak akan berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya".

b. Hadist *Mudharabah*

---

[34] Departemen Agama RI, Al-qur'an danTerjemahannya Surat Al-Baqarah Ayat 283.

1) Hadis Pertama

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةَ اِشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لاَ يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلاَ يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلاَ يَشْتَرِيَ بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ (رواه الطبراني فى الأوسط عن ابن عباس).

Terjemahnya:

"Adalah Abbas bin Abdul Muththalib, apabila ia menyerahkan sejumlah harta dalam investasi mudharabah, maka ia membuat syarat kepada mudharib, agar harta itu tidak dibawa melewati lautan, tidak menuruni lembah dan tidak dibelikan kepada binatang, Jika mudharib melanggar syarat-syarat tersebut, maka ia bertanggung jawab menanggung risiko. Syarat-syarat yang diajukan Abbas tersebut sampai kepada Rasulullah Saw, lalu Rasul membenarkannya". (HR ath_Thabrani). Hadist ini menjelaskan praktek *Mudharabah muqayyadah*.

2) Hadis Kedua

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ –صلى الله عليه وسلم– أَنَّهُ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَلِرَسُولِ اللَّهِ –صلى الله عليه وسلم– شَطْرُ ثَمَرِهَا.

Terjemahnya:

"Dari Abdullah bin Umar dari Rasulullah, bahwa Rasulullah menyerahkan kepada bangsa Yahudi Khaibar kebun kurma dan ladang daerah Khaibar, agar mereka menggarapnya dengan biaya mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah mendapatkan separuh hasil panennya." (HR. Muslim 4048)

3) Hadis Ketiga

Hadis Nabi riwayat Imam Ibnu Majah dari Shuhaib, Nabi SAW bersabda:

ثَلاَثٌ فِيْهِنَّ الْبَرَكَةُ: اَلْبَيْعُ اِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَإِخْلاَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيْرِ لِلْبَيْتِ لاَ لِلْبَيْعِ.

Terjemahnya:

Nabi bersabda: Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur

gandum halus dengan gandum kasar (jewawut) untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.

4) Hadis keempat

Hadits Nabi riwayat Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf al-Muzani, Nabi s.a.w. bersabda:

اَلصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلاَّ صُلْحًا حَرَّمَ حَلاَلاً أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلاَّ شَرْطًا حَرَّمَ حَلاَلاً أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا

Terjemahnya:

“Perjanjian boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”[35]

3. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Adapun rukun dan syarat pembiayaan *mudharabah* menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional sebagai berikut:[36]

a. Penyedia dana (*shahibul maaal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.

b. Objek *mudharabah* (modal dan kerja), modal yang diserahkan bisa berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Modal merupakan sejumlah uang dan/atau asset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut :

1) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.

2) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal

[35]http://medikayunita.blogspot.com/2017/01/makalah-hadis-tentang-mudharabah-hadis.html. Di akses pada hari kamis, 27 September 2018.

[36] Fatwa MUI, DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000, h. 4

diberikan dalam bentuk asset, maka asset tersebut harus dinilai pada waktu akad.

3) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib,* baik secara bertahap maupun tidak, sesuai kesepakatan dalam akad. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa dalam bentuk keahlian, Keterampilan, *selling skill,* management skill, dan lain-lain. Tanpa kedua objek tersebut, akad *mudharabah* tidak aka ada.

c. Pernyataan *ijab qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (*akad*), dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1) Penawaran dan permintaan harus secara *eksplisit* menunjukkan tujuan kontrak (*akad*).
2) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
3) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.

d. Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan beirkut ini harus dipenuhi:

1) Harus diperuntukkan bagi kedua belah pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk salah satu pihak.
2) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk presentasi (*nisbah*) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus sesuai dengan kesepakatan.

3) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah,* dan peneglola tidk boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.

e. Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangam (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus meperhatikan hal-hal berikut:

1) Kegiatan usaha adalah hak *eksklusif mudharib,* tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
2) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *mudharabah,* yaitu keuntungan.
3) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum Syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu.[37]

4. Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* Dalam Perbankan Syariah

Pembiayaan *mudharabah* adalah konteks perbankan yang berarti perjanjian kesepakatan bersama antara pemilik modal (*hahibul maal)* dan pengusaha (*amil/mudharib)* dengan ketentuan pihak pemilik modal menyediakan dana dan pihak pengusaha memutar modal dengan dasar

[37]Fatwa Dewan Syariah Nasional, *Op.cit,* h. 4-5.

bagi hasil keuntungan dengan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing)* atau metoe pendapatan (*revenue sharing)*.[38] Pengaplikasian *mudharabah* secara garis besar dapat dilihat dari bagaimana cara pengoperasionalan perbankan Islam dalam proses kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut.

Pembiayaan *Mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* terapkan pada:[39]

a. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya; deposito biasa.
b. Deposito spesial (*special investment*), dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

a. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
b. Investasi khsusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah,* dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khsusus dengan syarat-syarat yang sudah diterapkan *shahibul mal.*

Secara umum implikasi pembiayaan *mudharabah* dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:[40]

---

[38] Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 64.

[39] Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.,* h. 97.

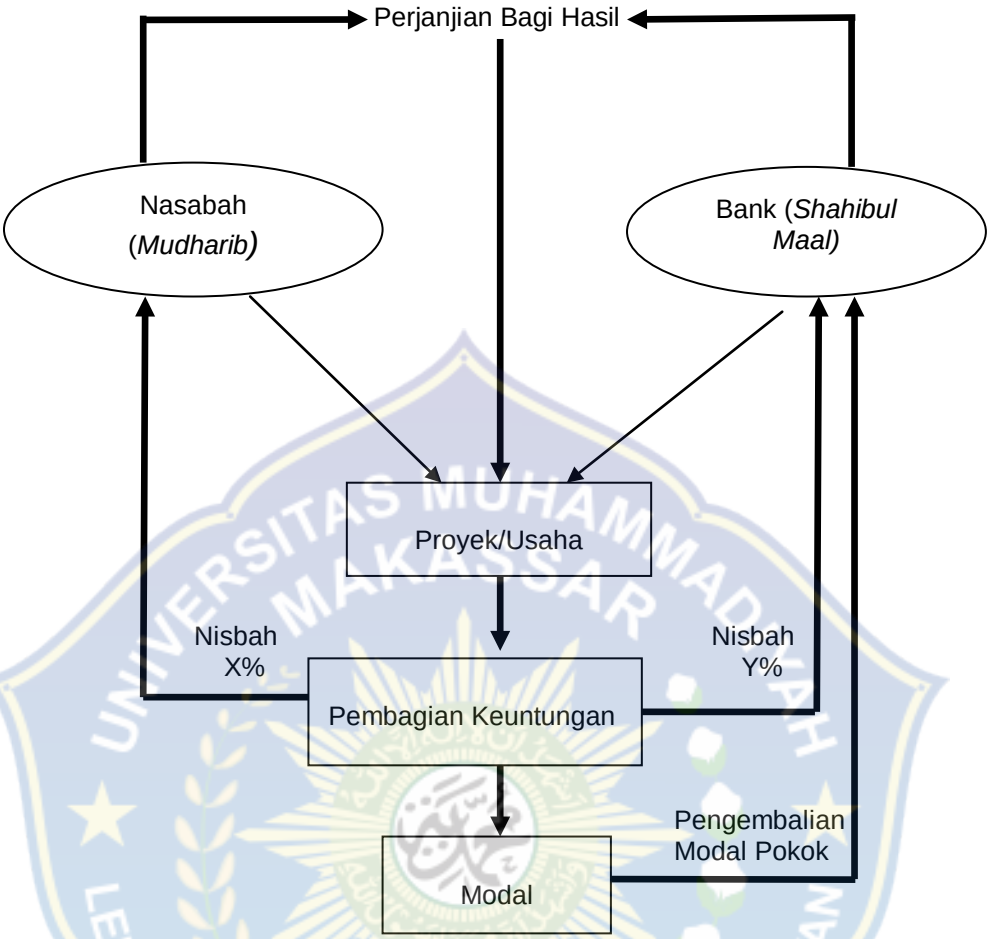

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Mudharabah*

5. Berakhirnya Akad *Mudharabah*

Lamanya kerja sama dalam *mudharabah* tidak tentu dan tidak terbatas, tetapi semua pihak berhak untuk menentukan jangka waktu kontrak kerja sama dengan memberitahukan pihak lainnya. Namun, akad *mudharabah* dapat berkahir karena hal-hal sebagai berikut:[41]

---

[40] Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah,* Cetakan kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 114.

[41] Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia,* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 118.

a. Dalam hal *mudharabah* tersebut dibatasi waktunya, maka *mudharabah* berakhir pada jangka waktu yang telah ditentukan.
b. Salah satu pihak memutuskan mengundurkan diri.
c. Salah satu pihak meninggal dunia atau hilang akal.
d. Pengelola dana tidak menjalankan amanahnya sebagai pengelola usaha untuk mencapai tujuan sebagaimana dituankan dalam akad. Sebagai pihak yang mengemban amanah dia harus beritikad baik dan berhati-hati.
e. Modal sudah tidak ada atau terjadi penipuan.

6. Manfaat dan Risiko *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* memiliki manfaat dan risiko bagi pemilik modal maupun pengelola. Terdapat beberapa manfaat pada pembiyaan *mudharabah* diantaranya adalah:[42]

a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tedak aktap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/ hasil usaha bank sehingga tidak akan pernah mengalami *negative spread.*
c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usah nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
d. Bank akan lebih selekif dan hati-hati (*prudent)* mencari usaha yang

[42] Muhammad Syafi'i Antonio, *Op Cit*., h. 98.

benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

e. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekaligun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Risiko yang terdapat *mudharabah,* terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relative tinggi diantaranya :

a. *Side streaming,* nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
b. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
c. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

7. Pendapatan Bagi Hasil Dalam Pembiayaan *Mudharabah*

a. Bagi untung (*profit sharing*)

Bagi untung (*profit sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana. System *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal dan pengelola modal dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana di antara keduanya akan terikat kontrak bahwa didalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan diawal perjanjian, begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan

ditanggung bersama sesuai porsi.

b. Bagi hasil (*revenue sharing)*

Bagi hasil (*revenue sharing)* adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk mempeoleh pendapatan tersebut.[43] Dalam perbankan pengertian *revenue* adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari bunga hasil penyaluran dana (investasi) kedalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana pada bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank.

Bank syariah memperkenalkan system bagi hasil kepada nasabah dengan system *revenue sharing* yaitu system bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dan tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana. Sampai saat ini seluruh perbankan syariah di Indonesia masih menggunakan system bagi hasil dengan konsep *revenue sharing.*[44]

Prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing)* Bank Islam dalam melaksankan kontrak *mudharabah* membuat kesepakatan dengan nasabah mengenai tingkat perbandingan keuntungan yang ditentukan dalam kontrak. Dalam pelaksanaan system bagi hasil, secara teoritik pihak bank bertanggung jawab menanggung seluruh kerugian, tetapi

---

[43] Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Princing Di Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2012),* h. 98.

[44] Naf'an, Pembiayaan *Musyarakah* Dan *Mudharabah*, (Yogyakarta: Garha Ilmu, 2014), h. 84.

tidak demikian dalam prakteknya, karena seringkali pihak bank tidak mudah percaya atas kerugian yang dialami pihak *mudharib.*[45]

E. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*finacila statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterprestasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.[46] Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

a. Laporan Raba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
b. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement Of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.

---

[45] Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 106.

[46] Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan,* (Jakarta : PT Grafindo, 2015), h. 5.

c. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan sistematis tentang posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keungan perusahaan.

d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laopran yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari maisng-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk suatu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.[47]

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.[48] Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya adalah rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio perofitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapar dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya

[47] Hery, *Op Cit, h. 7.*

[48] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014), h. 196.

adalah agar melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

2. Laba Bersih (*Return On Asset- ROA*)

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara kesuluruhan.[49] Laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.[50]

Laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan di satu pihak, dan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan oleh pihak lain. Untung atau laba didefinisikan sebagai modal saham dari transaksi yang bersifat incidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan dalam periode tertentu.[51]

Laba bersih adalah jumlah yang tersisa setelah biaya tetap dan

---

[49] Kasmir, *Analisis Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 302.

[50] Alimansyah, *Kamus Istilah Akuntansi,* (Bandung: CV. Y. Rama Widya, 2002), h. 121

[51] Andre S. Wowor, *Laba Bersih dan Tingkat Risiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA 13 Vol. 2 No. 4. Desember 2014, h. 14.

biaya variabel yang dikurangkan dari penerimaan bank, kelebihan pendapatan (i*ncome*) diatas pengeluaran (*expenditure)* bank yang dapat dinyatakan dengan rumus: Y-Ex.[52] Laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang Karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lai-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangkan dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Dimana, pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tercantum dalam laporan laba rugi yang berasal dari pokok pinjaman dan bunga. Namun, ketika angsuran pokok pinjaman yang sebagian tersebut dibayar maka akan berdampak terhadap penerimaan bunga perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatnya kas operasi yang diperoleh perusahaan.[53]

Return On Asset (ROA) atau hasil pengembalian asset merupakan rasio ynag menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.[54] Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang

---

[52] Sastradiopera, *Standar Manajemen Bisnis Perbankan* (Bandung: Kappa-Sigma, 2009), h. 270.

[53] Shofiahilmy Rispayanto, "*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang, (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013).*

[54] Hery, Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), h. 314.

tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertananam dalam total asset.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas asset atau laba bersih yang didapatkan (ROA):

$$\text{Hasil pengembalian asset} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah,* terhadap *return on asset (ROA)*. Hasil dari peneliti terdahulu akan digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Secara ringkas, hasil penelitian terdahulu dirangkum dibawah ini:

Peneliti	Judul	Metodologi		Hasil penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
Muhammad Busthomi Emha (2014)[55]	Analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan	Variabel independen: Pembiayaan *mudharabah*	Variabel dependen: Laba Bank Muamalat. Alat analisis:	Pembiayaan *mudharabah, musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh

[55] Muhammad Busthomi Emha, "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat Di Indonesia.*" Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Brawijaya Malang-Jurnal *Ilmiah*: 2014.

	ijarah terhadap kemampulabaan bank Muamalat di Indonesia.		menggunakan program *E-views.*	signifikan terhadap laba bersih.
Maryati[56]	Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performin Loan (NPL),* terhadap *Return on Asset (ROA)* (studi kasus Pada Bank Umum *Go Public* di BEI periode 2011-2015)	Variabel independen: CAR terhadap ROA (variabel dependen)	Variabel independen: *Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Net Performin Loan (NPL),* terhadap *Return on Asset (ROA)*	Hasil penelitian analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adecuaty Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Loan (NPL),* dan berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset (ROA)* adalah *Net Interest Margin.* Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh

[56] Maryati, Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performin Loan (NPL),* terhadap *Return on Asset (ROA)* (studi kasus Pada Bank Umum *Go Public* di BEI periode 2011-2015), Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas islan Negeri Syarif Hidauatullah, (Jakarta: 2017).

				signifikan terhadap *Return On Asset (ROA*
M.Budianto[57]	Analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013.	Variabel Independen: Pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba	Variabel Dependen: Pembiayaan *Musyarakah* dan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA (Return On Asset) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas Bank Syariah.	Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mempunyai pengaruh yang signifikan namun *negative* terhadap ROA.
Amri Dziki Fadholi (2015)	Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah,* dan *Mudharabah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di	Variabel independen: pembiayaan *mudharabah*	Variabel dependen: *profitabilitas* (ROA).	Variabel pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel

[57] M. Budianto, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam- UIN Raden Fatah, 2014.

	Indonesia Tahun 2011-2014)			pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA).
Ima Fatmawati, dkk (2016)[58]	Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah*, *Musyarakah* dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: Pembiayaan *mudharabah* Variabel Dependen: Laba bersih	Sampel: Bank Umum Syariah	Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Sedangkan pembiayaan *murabahah, musyarakah* dan *ijarah* tidak bepengaruh signifikan terhadap laba bersih. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA.
Russey Inti Dwi Permata, Fransisca dan Zahroh (2014)[59]	Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*	Variabel independen: pembiayaan *mudharabah*. Metodologi :	Variabel dependen: tingkat *profitabilitas* (ROE)	Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan negative

[58] Ima Fatmawati, dkk, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dan I*jarah* Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Fakultas Ekonomi (universitas jember: 2016).

[59] Russely Inti, dkk. "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012."* Fakultas Ilmu

	Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia 2009-2012	analisis regresi sederhana	Metodologi: analisis regresi berganda.	terhadap tingkat ROE. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE.
Ela Chalifah[60]	Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri 2006-2014	Variabel independen: pembiayaan *mudharabah*	Variabel dependen: *profitabilitas* (ROA) bank syariah mandiri.	Bahwa variabel pendapatan *Mudharabah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen ROA. Pendapatan *Mudharabah* berbanding lurus dengan tingkat ROA bank syariah mandiri.
Acep Faizal Ramdan (2013)[61]	Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan	Menggunkan Pembiayaan *mudharabah* sebagai	Menggunakan *Mudharabah* sebagai variabel X_2	Bahwa variabel X_1 dan X_2 yaitu pembiayaan

Administrasi-Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Adiministrasi Bsinis (JAB), Vol 12 No. 1 Juli 2014.

[60] Ela Chalifah. "*Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014.*" Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Jurnal Ekonomi Syariah Equilibirium, Vol. 3, No. 1, Juni 2015.

[61] Acep Faizal Ramdan, "*Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Laba Bersih di PT. Bank Syariah Mandiri,*" (Universitas Islam Negeri sunan Gunung Djati Bandung: 2017).

	Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih di PT. Bank Syariah Mandiri	Variabel X dan Laba Bersih sebagai Variabel Y		*Mudharabah* dan pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap variabel Y yaitu laba bersih.
Nur Maya Kholidah[62]	*Analisis Pengaruh Simpanan Mudharabah, CAR, FDR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* (Periode 2010-2014), Kampus Ketintang, (Universitas Negeri Surabaya, 2015).	Variabel Independent: *Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam pembiayaan Mudharabah* Variabel Dependent: Profitablitas sma dengan *ROA*	Variabel Independent*: FDR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO* Variabel Dependent: Simpanan *Mudharabah*	Simpanan Mudharabah, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Variabel CAR, pembiayaan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.
Heriyanto (2009)	Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, KAP Terhadap ROA	Variabel Independent: CAR sbagi variabel X Dan ROA sebagai variabel	Variabel Independent: NIM, LDR, NPL, BOPO, KAP	CAR, NIM mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. LDR, mempunyai

[62] Nur Maya Kholidah, *Analisis Pengaruh Simpanan Mudharabah, CAR, FDR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* (Periode 2010-2014), Kampus Ketintang, (Universitas Negeri Surabaya, 2015).

		dependent.		pengaruh positif signifikan, sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Namun KAP mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA.
Vera Dina Ira[63]	Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap tingkat laba bersih PT Bank Syariah Mandiri	Variabel Independent: pembiayaan *Mudharabah* Variabel Dependent: Tingkat laba bersih	Variabel independent: Pembiayaan *Murabahah*	Berdasarkan hasil pengujian bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.
Dinna Ariyani (2014)	Ananlisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, bagi hasil & Pinjaman *Qardh* terhadap Pertumbuhan	Variabel dependen: laba bersih pada bank syariah. Metodologi : analisis regresi	Variabel independen : Pinjaman *Qardh* Variabel independen: pembiayaan *murabahah*	Pembiayaan *murabahah* dan bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan

[63] Vera Dina Ira, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Tingkat Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri, Jurusan DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (Palembang: 2017).

	Laba Bersih pada Bank Syariah periode Triwulan 2011 sampai triwulan 2013	sederhana	dan pembiayaan bagi hasil. Metodologi: Analisis Regresi Berganda.	laba bersih. Sedangkan, pinjaman *Qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih.
Dian Winarti (2017)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Periode 2010-2015	Variabel Dependen: menggunakan pendapatan bagi hasil sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen.	Perbedaan: pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel indepnedenl serta menggunkan regresi sederhana.	Hasil penelitian Dian Winarti adalah bahwa variabel pendapatan bagi hasil mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap laba bersih.
M Aditya Ananda (2013)[64]	Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah d Indonesia Periode 2010-2012)	Variabel dependen: dengan menggunakan CAR dan ROA sebagai variabel dependen	Pada penelitian ini selain variabel independen CAR terdapat pula variabel lainnya seperti FDR, NPF, dan BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negative tidak signifikan, BOPO berpegaruh negative signifikan dan FDR berpengaruh negative signifikan

[64] M Aditya Ananda, Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah d Indonesia Periode 2010-2012), Program Pasca Sarjana Studi Ekonomi Islam, (Medan: 2013)

				terhadap ROA. dari keempat variabel tersebut diketahui bahwa BOPO mempunyai pengaruh yang paling besar dari pada variabel lainnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

G. Kerangka Pikir dan Kerangka Konseptual

1. Kerangka Pikir

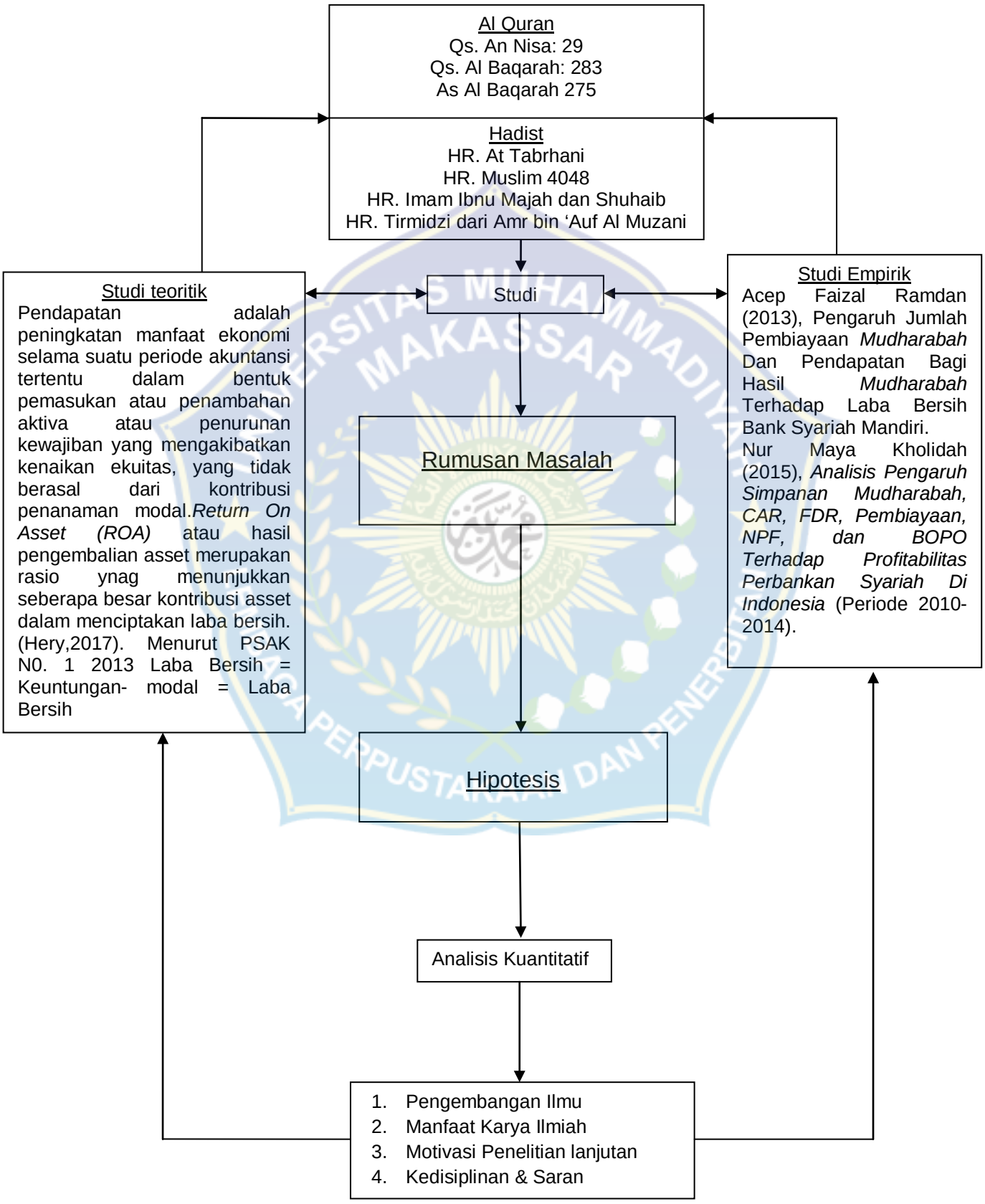

2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelakan hubungan antar variabel independen dan dependen. Kerangka konseptual tersebut menggambarkan pengaruh antara variabel independen, yaitu: Pendapatan Bagi Hasil (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai (X_2) dalam Pembiayaan *Mudharabah* (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Tingkat *Return on Asset* (ROA). Oleh karena itu, pada Setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.[65]

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

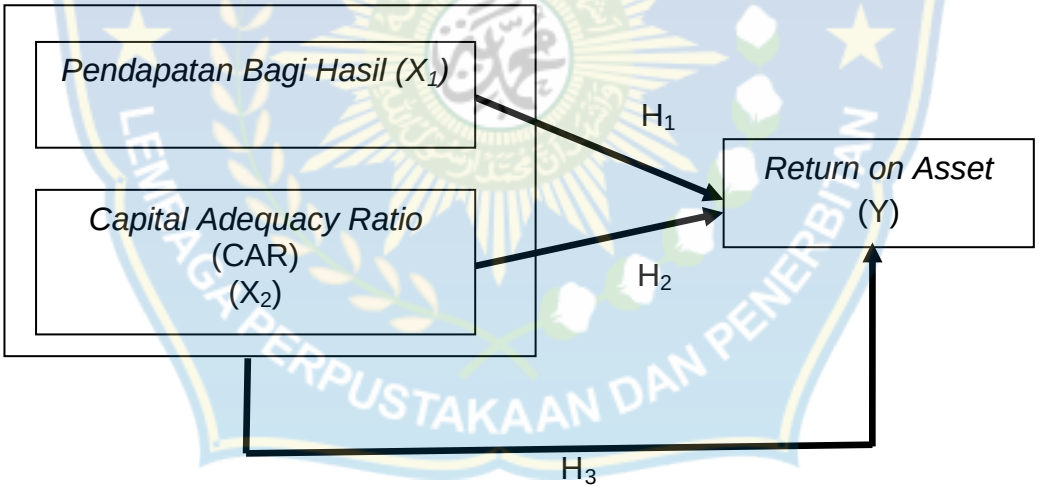

Hubungan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dengan tingkat laba bersih. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu akad perbankan syariah yang akan mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh bank melalui pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, baik

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantittif dan Kualitatif & RND*, (Bandung : Alfabeta), h. 88.

dengan prinsip jual beli maupun bagi hasil. Akad yang sering digunakan pada pembiayan bagi hasil adalah akad *Mudharaba*h dan salah satu unsur nya yaitu Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pembiayaan bank mempunyai kontribusi atau hubungan dalam menentukan besar kecil laba yang diperoleh bank, dengan di perolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan diharapkan perolehan tingkat laba bersih bank syariah juga akan meningkat.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[66] Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran tersebut diatas maka hipotesis yang dapat dikemukakan pada penelitian ini yaitu "diduga bahwa Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap Tingkat *Return on Asset* yang diperoleh pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017.Periode 2013-2017." Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_{a1} : Diduga ada pengaruh pendapatan bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap Tingkat *Return on Asset* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017.

[66] Sugiyono,Statistika untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84.

2. H_{a2} : Diduga ada pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap Tingkat *Return on Asset* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar 2013-2017.

3. H_{a3} : Diduga ada pengaruh Pendapatan bagi hasil dan Kecukupan modal (CAR) secara simultan dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap Tingkat *return on asset* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[67] Semua data keuangan dalam bentuk Tahunan periode Triwulan dari tahun 2013-2017 yang dikeluarkan oleh PT. BNI Syariah. Penelitian ini tentang Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return on Asset (ROA)* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Tingkat *Return on Asset (ROA),* Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam Pembiayaan *Mudharabah*. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yaitu PT. BNI Syariah dari Kantor Cabang Utama Makassar yang bertempat di Jl DR. Ratulangi No. 140, Parang, Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, *Phone* (0411) 8914670, Fax (0411) 8914275 dan dilaksanakan pada tahun 2019 dari tanggal 12 Januari 2019 sampai 12 Maret 2019.

C. Variabel Penelitian

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Cet-1, Bandung: Alfabeta, 2003), h. 14.

1. Variabel bebas (*independent variabel)*. Variabel bebas adalah variabel yang mempegaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[68] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pendapatan Bagi Hasil (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat *Return On Asset* (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Bagi Hasil (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* X_2*. Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shohibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*) dan salah satu unsur yang terdapat dalam pembiayaan *Mudharabah* adalah Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital*

[68] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (*Bandung : Alfabeta*,* 2015), h.61.

Adequacy Ratio (CAR).[69]

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat *return on asset (ROA*) sebagai (Y). Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban suatu perusahaan dalam suatu periode termasuk pajak.[70]

$$\text{Hasil pengembalian asset} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Tabel 3.1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Variabel Bebas: Pendapatan Bagi Hasil (X_1),	Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, salah satu pihak berperan sebagai peyedia dana dan yang lain sebagai pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan kedua belah pihak.	Pendapatan Bagi Hasil
Capital Adequacy Ratio (X_2)	CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya	*Capital Adequacy Ratio* dalam pembiayaan *Mudharabah*

[69] Muhammad, *Op. Cit.* h. 102.
[70] Kasmir, *Op. Cit*., h. 303.

	kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan	
Variabel Terikat (Y) Tingkat *Return on Asset (ROA)*	ROA adalah salah satu rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar suatu perusahaan memperoleh laba dilihat dari pengembalian asetnya.	Tingkat *Return on Asset (ROA)*

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah kuantitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran-pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[71]

Data yang diperoleh melalui laporan tahunan dalam periode Triwulan yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id) dan Bank Negara Indonesia Syariah (www.bnisyariah.go.id) mengenai variabel yang akan diteliti yaitu pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap variabel terikat tingkat *return on asset* (ROA) PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017 dengan alat bantu SPSS versi 24.

2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data

[71] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian.* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h.6.

sekunder. Data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.[72] Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian serta website resmi dari otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id), Bank Negara Indonesia Syariah (www.bnisyariah.co.id) dengan jenis data *time series (data runtut)* dengan interval data yang diambil dari data laporan keuangan tahunan dengan periode Triwulan terkait pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* dan tingkat *return on asset* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017 yang telah dipublikasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi tugas akhir ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sekunder yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkip, agenda dan sebagainya.[73] Dokumentasi didapat ataupun diperoleh langsung dari situs resmi Bank Negara Indonesia Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan, seperti Laporan Keuangan Triwulan Pendapatan bagi hasil dan *capital*

[72] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis.* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006, h. 58.

[73] Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 67

adequacy ratio (CAR) serta tingkat *return on asset (ROA)* PT. BNI Syariah Periode 2013-2017.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data secara langsung dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen-dokumen tersebut yaitu data-data berupa laporan keuangan tahunan dalam periode bulanan tentang pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam pembiayaan *mudharabah* dan tingkat *return on asset (ROA)* PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode2013-2017.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data deskriptif kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh: pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam Pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat *return on asset (ROA)*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program computer (*software*) *SPSS Versi* 24 dan Microsoft Excel 2007. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji

asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator linier tidak bisa dengan varian yang minimum (*best linier unbiased estimator = BLUE*), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah atau dengan kata lain apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative. Pada uji asumsi klasik terdapat empat bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai residualnya. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji apakah distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirrnov* (KS).[74] Dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan probabilitas > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonearitas didalam model regresi, beriku kiteria yang dapat dilihat:

1) Melihat dari Nilai Tolerance:

[74] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 153.

- Jika nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- Jika nila tolerance < 0,10 artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

2) Melihat Nilai VIV (*Variance Inflation Factor)*

- Jika nilai *variance Inflation Factor (VIF)* < 10,00 berarti data tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai *variance Inflation Factor (VIF) > 10,00* berarti data terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji multikolonearitas.[75]

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).[76] Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melihat D-W (*Durbin Watson*) yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mengsyaratkan adanya *intercepts* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.[77] Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi

[75] Suharyadi, Statistika edisi kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 231.
[76] Suharyadi, *Op. Cit.,* h. 232.
[77] I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8) (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2016), h. 405.*

atau tidak dapat melalui nilai *Durbin-Watson* (DW) yang bisa dijadikan patokan untuk mengambil keputusan adalah:

a) Bila nilai D-W < -2, berarti ada autokorelasi positif
b) Bila ada D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak terjadi autokorelasi
c) Bila nilai D-W < +2, berarti ada autokorelasi negative.

Jika ada masalah autokorelasi, maka model regresi yang seharusnya signifikan (lihat angka F dan signifikannya), menjadi tidak layak untuk dipakai. Autokorelasi dapat diatas dengan berbagai cara antara lain dengan melakukan transformasi data dan menambah data observasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen.[78] Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar di atas dan di bawah saja. Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik, salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah

[78] *Ibid*, h. 131.

Tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda untuk mencari pengaruh dua atau lebih Variabel independen atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependennya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.[79] Metode analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda karena mengukur hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, juga menunjukkan kekuatan hubungan variabel dependen (*return on asset*) dengan variabel independen (pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio (CAR)*). Rumus regresi berganda dicari dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen atau terikat (laba bersih)

α : konstanta persamaan regersi

b : koefisien regresi

x_1 : Pendapatan Bagi Hasil

X_2 : Kecukupan Modal (CAR)

[79] Syofian Siregar, *Statist ik Parametrik,* (Jakarta, Bumi Aksara: 2012), h. 405.

e : residual atau error

a) Uji t (uji Parsial) Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (pembiayaan *mudharabah*) mempengaruhi variabel dependen (ROA) secara parsial. Agar hasil perhitungan dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima, berarti H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak, berarti H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

b) Uji Simultan (Uji-f), Uji F digunakan untuk menguji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.[80] Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independent pendapatan bagi hasil (X_1) dan *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai

[80] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern,* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 225.

(X_2) dalam pembiayaan *mudharabah* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *return on asset (ROA)*, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika $F_{hitung}>F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
2) Jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel berikut.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) dengan variabel dependen (X). adapun cirri-ciri R^2 adalah:

1) Besarnya Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai dengan 1 (satu), jadi nilai antara ($0 \leq R^2 \leq 1$).[81]
2) Nili 0 menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pendapatan bagi hasil (X_1) dan *capital adequacy ratio* (X_2) dalam pembiayaan *mudharabah*

[81] Anwar Sanusi, *Op cit.*, h. 135.

terhadap tingkat *return on asset* (Y). Angka koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary output statistic dengan perhitungan berikut:[82]

$$\textit{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat digunakan kriteria sebagai berikut:[83]

Tabel 3.2

Kriteria untuk Memberikan Interprestasi Terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat kuat

[82] Alghifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus Dan Solusi* (BPFE: Yogyakarta, Yogyakarta, 2009), h. 45.

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 181.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bank Negara Indonesia Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009.

Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi

waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.[84]

Berdiri seja 1946 BNI yang dulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan Bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 digunakan mulai akhir tahun 1968.[85] Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industry perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai pilihan tempat penyimpanan segala ayat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan tim Bank Syariah di tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin

[84] www.bnisyariah.co.id/id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah. Diakses Pada Tanggal 24 April 2019, Pukul: 17.52 WITA.

[85] http:www.bni.co.id/id-id/tentangkmi/sejarah.aspx, Di akses Pada Tanggal 24 April 2019. Pukul 18.31 WITA.

prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pembiayaan jaringan cabang syariah sebagai berikut:

a. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000, BNI Syariah membuka 5 (lima) kantor cabang syariah sekaligus di kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
b. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 (lima) kantor cabang syariah yang difokuskan ke kota-kota besar di Indonesia, yakni: Jakarta (2 cabang), Bandung, Makassar dan Padang.
c. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
d. Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan *load* bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah membuka kantor cabang pembantu syariah jepara.
e. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka Layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbhan yang signifikan. Disamping itu komitmen pemerintah terhadap

perkembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.[89]

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan bekerja.

b. Misi

1) Memberikan kontribusi postif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan Syariah.
3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4) Meciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggan untuk berkarya dan berprestasi sebagai pegawai sebagai perwujudan ibada.
5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Struktur Bank Negara Indonesia Syariah

Struktur organisasi merupakan salah satu hal penting dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang secara langsung membuat skema wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap anggota organisasi pada setiap pekerjaan demi terwujudnya tujuan organisasi

[89] www.bni.syariah.co.id/profil.html. Di akses Pada Tanggal 24 April 2019, Pukul: 19.07 WITA.

tersebut. Selain itu struktur organisasi sering disebut bagan atau skema organisasi dengan cara memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan pekerjaan antara orang yang satu dengan lainnya yang terdapat dalam satu organsasi untuk mencapai tujuan bersama. Demikian pula halnya dengan PT. BNI Syariah, personilnya melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggu jawab dan wewenangnya masing-masing, dan satu sama lainnya saling berhubungan dalam usaha menciptakan tujuan perusahaan yang akan dicapai.

Untuk lebih jelasnya, akan digambarkan struktur organisasi PT. BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Makassar

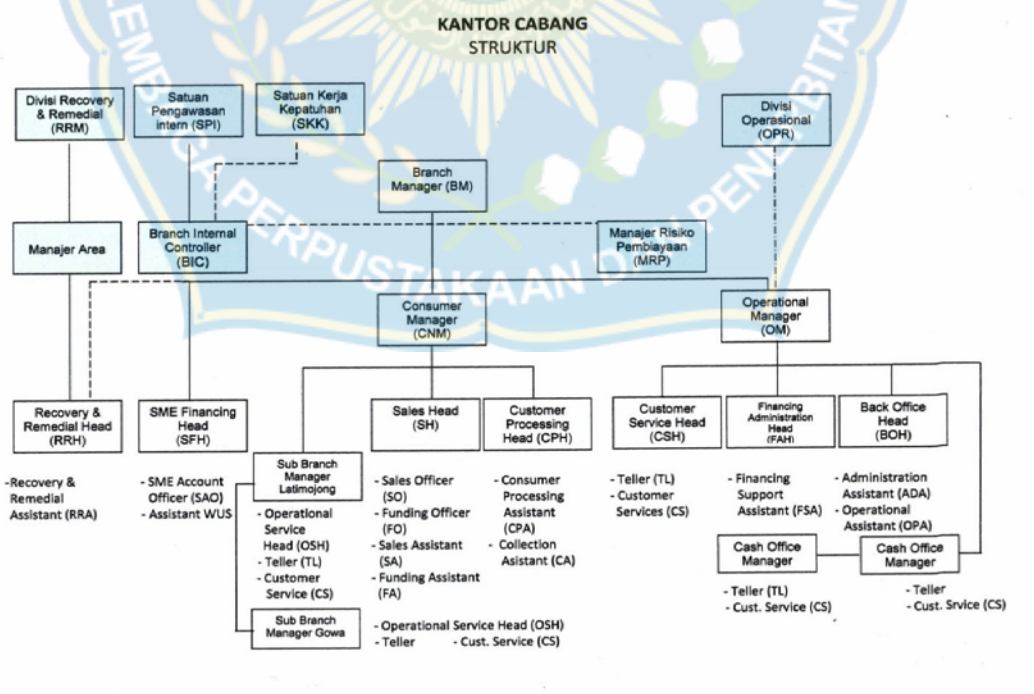

4. Tata Nilai Bank Negara Indonesia Syariah

Selain mendasarkan kegiatan usaha dan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, hukum positif, seluruh insan BNI Syariah juga memiliki tata nilai yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya.

a. Amanah

1) Jujur dan menepati janji
2) Bertanggung jawab
3) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
4) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
5) Melayani melebihi harapan

b. Jama'ah

1) Peduli dan berani member maupun menerima umpan balik yang konstruktif
2) Membangun sinergi secara professional
3) Membagi pengetahuan yang bermanfaat
4) Memahami keterkaitan proses kerja
5) Memperkuat kepemempinan yang efektif

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi dalam penelitian ini yaitu "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan *Capital Adequacy ratio* (*CAR*) Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return on Asset* (*ROA*) PT. BNI Syariah Cabang Utama Makasaar Periode 2013-2017" maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Varibel bebas (X) yang digunakan ada 2 (dua) yaitu pendapatan bagi hasil (X_1) dan *capital adequacy ratio* (CAR) (X_2). Pendapatan bagi hasil dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan diberi symbol X_1 yang diperoleh dari data laporan laba rugi bank dengan mengambil data mengenai pendapatan dari bagi hasil *mudharabah,* sedangkan variabel *capital adequacy ratio* (CAR) yang diberi simbol X_2 diperoleh dari laporan keuangan Neraca dengan mengambil data modal tersalur pembiayaan *mudharabah.*

2. Variabel Terikat (Y)

Varabel terikat (Y) yaitu tingkat *Return On Asset (ROA)* yang diberi simbol Y. dalam penelitian ini variabel Y ini diperoleh dengan mengambil data pada laporan keuangan BNI Syariah yaitu laba rugi setelah pajak bersih. Data yang digunakan untuk menghitung pendapatan bagi hasil (X_1) dan *capital adequacy ratio* CAR (X_2) dan *Return On Asset (ROA)* adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan yang didapat dari PT. BNI Syariah periode 2013-2017. Laporan keuangan triwulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Neraca

Neraca digunakan untuk menghitung variabel independen yakni pendapatan bagi hasil (X_1) dan CAR (X_2) dan variabel independen ROA (Y). Data yang digunakan yaitu laba rugi setelah pajak bersih

pada laporan keuangan triwulan periode 2013-2017.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk menghitung variabel independen, pendapatan bagi hasil (X_1) dan variabel dependen yaitu ROA. Data yang digunakan dalam laporan laba rugi ini yaitu laba rugi setelah pajak bersih pada laporan keuangan triwulan periode 2013-2017.

1.1 *Return On Asset (ROA)*

ROA sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar pemanfaatan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank maka akan semakin menghasilkan laba yang semakin tinggi.

Tabel 4.1

Data Hasil Perhitungan Pendapatan Bagi Hasil, CAR dan ROA pada Laporan Keuangan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar

Tahun	Triwulan	Pendapatan Bagi Hasil	Kecukupan Modal (CAR)	ROA
2013	Triwulan I	8,980	159,779	34,997
	Triwulan II	20,821	204,863	54,419
	Triwulan III	36,158	245,535	86,657
	TriwulanIV	54,685	270,786	117,462
TOTAL				**293,535**
2014	Triwulan I	19,978	301,074	34,503
	Triwulan II	43,132	327,096	66,481
	Triwulan III	69, 969	334,052	103,931

	Triwulan IV	99,232	332,782	163,251
TOTAL				**368,166**
2015	Triwulan I	30,707	1,072,744	45,668
	Triwulan II	63,709	1,253,877	99,943
	Triwulan III	101,534	1,288,057	156,619
	Triwulan IV	139,302	1,279,950	219,663
TOTAL				**521,893**
2016	Triwulan I	38,335	1,233,878	75,178
	Triwulan II	76,167	1,296,899	145,645
	Triwulan III	114,360	1,293,605	215,231
	Triwulan IV	151,781	1,198,408	277,375
TOTAL				**713,429**
2017	Triwulan I	36,328	1,102,866	77,638
	Triwulan II	71,508	1,162,679	165,083
	Triwulan III	107,193	991,129	246,602
	Triwulan IV	139,156	888,794	306,686
TOTAL				**796,009**
MEAN				**2,693,032**

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

Gambar 4.2 Uji Normalitas

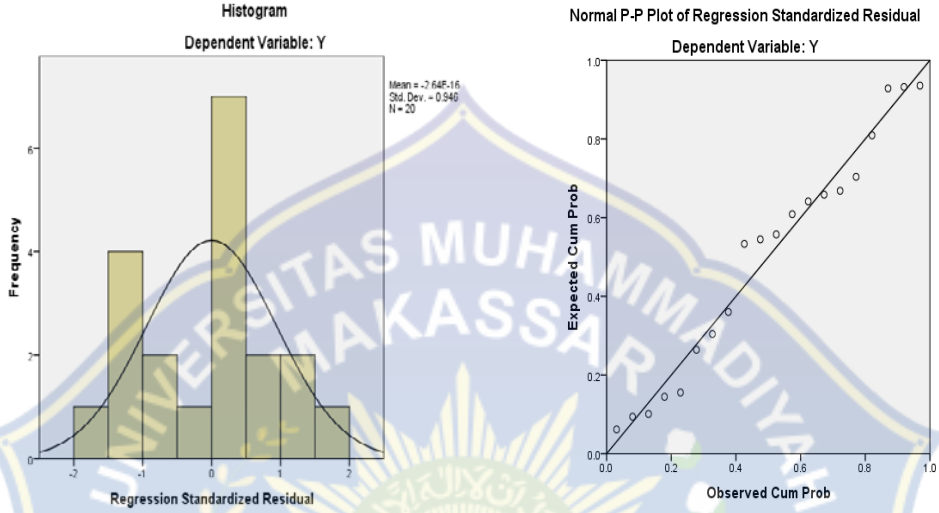

Pada hasil uji normalitas pada gambar histogram garis melengkung keatas seperti membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki simteris, maka dapat disimpulakn bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar jauh, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar I atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

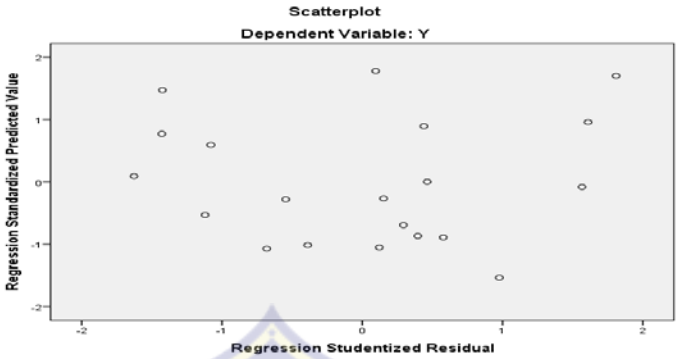

Pada gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.959[a]	.920	.910	24709.251	.920	97.196	2	17	.000	.404
a. Predictors: (Constant), X2, X1										
b. Dependent Variable: Y										

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengetahuan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berdasarkan tabel DW dengan n=20 (jumlah data) dan jumlah variabel bebas=2, maka nilai dl dan du berturut-turut sebesar 1,0461, dan 1.5353, dengan demikian dapat **du > DW < 4-du** yaitu sebesar 1.5353 > 0.404 <

2.4647 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13362.761	14451.243		1.312	.207
	X1	1.838	.135	.986	13.665	.000
	X2	-.014	.009	-.109	-1.504	.151

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.953	.957	.940	.908	1.101
	X2	.190	-.343	-.103	.908	1.101

a. Dependent Variable: Y

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1.101 < 10, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

2. Uji regresi Linear Berganda

Tabel 4.4

Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil (X_1) dan *Capital Adeqaucy ratio* (CAR) (X_2) dalam Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Tingkat *Return on Asset* (*ROA*) pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar

Variabel Independen	***β***	**t- Hitung**	**Sign**
Pendapatan Bagi Hasil (X1)	1.838	13.665	0.000

Capital adequacy ratio (X2)	-0.14	-1.504	0.151
Konstanta			13362.761
f- Hitung			97.196
Sign f			0.000[b]
R_2			0.920
N			20

Sumber: Analisis Data Sekunder (Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Utama Makassar periode tahun 2013-2017)

Uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam tabel 4.4, maka dapat dikembangkan sebuah modal persamaan regresi:

$Y = \alpha + \beta 1x1 + \beta 2x2 + e$

$= 13362.761 + (1.838)\ X_1 + (-0.014)\ X_2$

a. Koefisien regresi X_1 (pendapatan bagi hasil) sebesar 1.838 artinya apabila setiap kenaikan untuk X_1 (pendapatan bagi hasil) sebesar satu, maka nilai Y (*ROA*) akan menurun sebesar:

   $Y = 13362.761 + 1.838\ X_1$

   $= 13,364,599$

b. Koefisien regresi X_2 *CAR* sebesar -0.14 apabila setiap kenaikan X_2 *CAR* sebesar satu, maka nilai Y *ROA* akan meningkat sebesar:

   $Y = 13362.761 + (-0.014)X_2$

= 13,362,762

c. Apabila X^1 (pendapatan bagi hasil) dan X^2 CAR masing-masing sebesar satu, maka nilai Y (-ROA) sebesar:

Y= 13362.761+ (1.838) X_1 + (-0.014) X_2

= 13,362,763

Taraf signifikansi merupakan taraf kepercayaan, dalam penelitian ini menggunakan dua taraf yaitu: taraf kepercayaan atau taraf signifikansi 0,05 (5%) artinya taraf kebenarannya adalah 95 % dan tingkat kesalahannya 5%

1. Uji t Parsial

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $T_{hitung} < {}_{Tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (*CAR*) terhadap tingkat *return on asset* (*ROA*).

b. Jika $T_{hitung} > {}_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (*CAR*) terhadap tingkat *return on asset* (*ROA*).

Berdasarkan hasil olah data yang terdapat pada tabel 4.4, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap tingkat *Return on Asset (ROA)* pada tabel 4.5 terdapat nilai sig 0.00. Nilai sig. Lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau 0.000 < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0

ditolak. Variabel pendapatan bagi hasil mempunyai T_{hitung} sebesar 13.665 dan T_{tabel} sebesar 2,110, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pendapatan bagi hasil bepengaruh signifikan terhadap *ROA*.

b. Pengaruh *capital adequacy ratio*(*CAR)* terhadap tingkat *return on asset* (*ROA)* pada tabel 4.4 terdapat nilai sig. 0.151. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau 0.151 < 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 di Terima. Variabel *CAR* mempunyai T_{hitung} sebesar -1.504 dengan T_{tabel} sebesar 2,110 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat ROA.

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.5

Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118685219900.000	2	59342609940.000	97.196	.000[b]
	Residual	10379300100.000	17	610547064.600		
	Total	129064520000.000	19			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X_1,X_2) terhadap variabel dependen (Y).

b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X_1,X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Dari tabel 4.5 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 97.196 dengan nilai probabilitas atau sig sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} (97.196) > F_{tabel} (3,59) yang diperoleh dari tabel F, dengan rumus df (n1) = k-1 dan df (n2) = n-k, dimana df (n1) *degree of freedom* sebagai pembilang, df (n2) sebagai penyebut, k (jumlah variabel) yang diteliti dan n (jumlah data). Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (97.196) > F_{tabel} (3,59) dengan nilai sig (0.00) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Pendapatan bagi hasil dan CAR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *ROA*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun untuk melihat nilai koefisien determinasi (R^2), maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959[a]	.920	.910	24709.251

a. Predictiors: (Contants), X2,X1

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.910 berarti variabel pendapatan bagi hasil dan *CAR* memberikan sumbangan atau kontribusi sebesar 91,0% terhadap tingkat *ROA*, sedangkan lainnya 9.0% merupakan sumbangan dari faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen (pendapatan bagi hasil dan CAR) terhadap variabel dependen *ROA* di PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode laporan keuangan 2013-2017, baik secara parsial maupun secara simultan yang telah dilakukan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya:

1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap *Return on Asset (ROA)*

   H_1 menyatakan bahwa diduga pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar.

   Pada hasil olah data yang menggunakan SPSS 24 yang dihasilnya telah digambarkan pada tabel 4.4 menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil signifikan terhadap tingkat *Return on Asset (ROA).*

   Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Muhammad Sujud Akbar yang berjudul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2006-2012, penelitian menghasilkan analisis bahwa pendapatan bagi hasil mempunyai hubungan yang sangat kuat atau signifikansi berpengaruh positif terhadap laba bersih.

   Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa keuntungan utama

bisnis perbankan syariah adalah selisih antara bagi hasil yang diterima dari alokasi dana tertentu. Oleh karena itu, baik faktor-faktor sumber dana maupun alokasi sumber dana memegang peranan yang sama pentingnya dalam dunia perbankan. Kegiatan alokasi dana yang terpenting adalah alokasi dana dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit pada bank konvensional atau disebut pembiayaan dalam bank syariah.[90]

2. Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (*CAR*) terhadap Tingkat *Return on Asset (ROA)*

H_2 menyatakan diduga CAR berpengaruh terhadap Tingkat *Return on Asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar.

Dari hasil analisis data yang menggunakan aplikasi SPSS 24 yang hasilnya telah di gambarkan pada tabel 4.4 menyatakan bahwa variabel *CAR* berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *Return on Asset (ROA).*

Hal ini bertentangan dengan teori bahwa semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar. Dalam penelitian ini CAR yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian.

[90] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan,* h. 95-96.

Terlambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Indrayani pada tahun 2013, hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang tidak signifikan, disebabkan karena berbagai hal diantaranya yang memiliki tingkat CAR yang tinggi untuk menarik minat para nasabah atau calon nasabah untuk menyimpan dananya pada bank tersebut. Selain itu, indikasi lainnya yang menyebabkan hasil pengujian ini tidak signifikan Karena peningkatan total asset tersebut tidak didorong dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Teori Mulyono (1999) tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA dengan disebabkan karena bank mengandalkan pinjaman sebagai sumber pendapatan dan tidak menggunakan seluruh potensi modalnya untuk meningkatkan probabilitas bank mislanya pengembangan produk dan jasa diluar pinjaman yang dapat meningkatkan *fee base income*. Dengan demikian bank harus dapat mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dalam kondisi permodalan seperti apapun agar terus beroperasional dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryati, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2017 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adecuaty Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Loan (NPL),* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank

Umum Go *Public* di BEI Tahun 2011-2015, hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adecuaty Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Loan (NPL),* dan berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset (ROA)* adalah *Net Interest Margin.* Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA).* Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya (2012) dan Prasetyo (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR dan ROA.

3. H_3 menyatakan diduga secara simultan Pendapatan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset (ROA)*

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil dan *CAR* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Utama Makassar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa keuntungan utama bisnis perbankan syariah adalah pendapatan bagi hasil yang diterima dari alokasi dana tertentu. Pada dasarnya dengan terpenuhi CAR oleh bank maka bank akan dapat menyerap kerugian-kerugian yang dialami, sehingga kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara efisien, dan pada akhinya laba yang diperoleh bank akan semakin meningkat. Oleh karena itu, baik faktor-faktor sumber dana maupun alokasi sumber dana memegang peranan yang sama pentingnya

dalam dunia perbankan. Kegiatan alokasi dana yang terpenting adalah alokasi dana dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit pada bank konvensional atau disebut pembiayaan dalam bank syariah.[91]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[91] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan,* h. 95-96.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data panel melalui bantuan SPSS 24 dalam menganalisis data. Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA), dengan melihat besarnya T_{hitung} sebesar 13.665 dan T_{tabel} sebesar 2,110 yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA), T_{hitung} sebesar -1.504 dengan T_{tabel} sebesar 2,110 yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan

terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA), dengan besarnya nilai F_{hitung} (97.196) > F_{tabel} (3,59) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran kepada perbankan syariah, terutama PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar selaku objek penelitian dan juga bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi Perbankan Syariah

   Diharapkan bank tetap mempertahankan dan meningkatkan kembali pembiayaan *mudharabah* serta lebih selektif dalam melihat perkembangan pendapatan bagi hasil karena dapat berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh dalam perbankan dan juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi kinerja keuangan perbankan syariah agar tetap dalam keadaan stabil dan meningkat setiap tahunnya. Diharapkan Bank juga mampu menjaga keseimbangan rasio keuangan CAR agar tetap terjaga sesuai dengan aturan BI.

2. Bagi Peneliti

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan, sampel penelitian, serta variabel-variabel lain diluar dalam penelitian ini dalam pembiayaan *mudharabah* maupun pembiayaan lainnya yang dapat mempengaruhi perolehan ROA dan dapat memperpanjang periode amatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Alghifari, 2009. *Analisis Regresi: Teori, Kasus Dan Solusi,* BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Alimanyah, 2002. *Kamus Istilah Akuntansi,* Bandung: CV. Y. Rama Widya

Andre S. Wowor, 2014. *Laba Bersih dan Tingkat Risiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA 13 Vol. 2 No. 4. Desember, h. 14.

Anonim, Tentang Undang-undang No. 10 Tahun 1998, Jakarta: Sinar Grafika undang-undang No. 7 tahun 1992.

Antonio Syafi'I Muhammad, 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani.

Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar Syaifuddin, 2013. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dendawijaya Lukman, 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Edisi Kedua.

Ascarya, & Ascarya, 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ela Chalifah, 2015. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014."* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Jurnal Ekonomi Syariah Equilibirium, Vol. 3, No. 1, Juni.

Ghozali I, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2* Semarang: UNDIP.

Ghozali I, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, edisi ke-8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.*

Hamidi, Jazim, dkk. *Persepsi Masyarakat Santri Jawa Timur Terhadap Bank Syariah,* 2016.

Hery, 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. akarta: PT Grasindo.

Hery, 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan.* Jakarta : PT Grafindo.

I.A., 2007. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 September 2007,* Jakarta: Salemba Empat.

Ismail, 2011. *Perbankan Syariah,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Janwari Yadi, 2015. *Lembaga Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kasmir, 2002. *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Raja Grafindo Pesada.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lam Nelson dan Lau Peter, 2014. *Akuntansi Keuangan, Perspektif IFRS*, Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Muhammad, 2014. *Manajemen Keuangan Syariah, Analisis Fiqh Keuangan,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad, 2012. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Princing Di Bank Syariah, Yogyakarta: UII Press, 2012.*

Naf'an, 2014. Pembiayaan *Musyarakah* Dan *Mudharabah*, Yogyakarta: Garha Ilmu.

Nurgiyantoro B & Dkk, 2006. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial* Yogyakarta: UGM Press.

Nurhasanah Neneng, 2015. *Mudharabah, Dalam Teori Dan Praktik*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Nurhayati Sri dan Wasilah, 2016. Akuntansi Syariah Di Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.

Pratiwi, Dhian Dayinta Dan M. Kholiq Mahfud, *Pengaruh Car, Bopo, Npf dan Fdr Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010) *(Http://Eprints.Undip.Ac.Id).*

Perwataatmadja, K. A., dan Tanjung H, 2007. *Bank Syariah (Teori, Praktik, dan Peranannya),* Jakarta: PT Senayan Abadi.

Russely Inti, dkk, 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012.* Fakultas Ilmu Administrasi-Universitas

Brawijaya Malang. Jurnal Adiministrasi Bsinis (JAB), Vol 12 No. 1 Juli.

Saeed Abdullah, 2008. *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sastradiopera, 2009. *Standar Manajemen Bisnis Perbankan,* Bandung: Kappa-Sigma.

Sanusi Anwar, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis,* Jakarta: Salemba Empat.

Siregar Syofian, 2012. *Statistik Parametrik,* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis,* Cet ke-1, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D),* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Statistik untuk Penelitian,* Bandung. CV: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Cet ke-22, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* Bandung: Alfabeta.

Suharyadi, 2008. *Statistika Edisi Kedua,* Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000.

Fatwa MUI, DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000

Veithzal Rivai Dan Ariviyan Arifin, 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi,* Jakarta: Bumi Aksara.

Yaya, R Martawireja & Abdurrahim A., 2014. *Akuntansi Perbakan Syariah,* Cet ke-2, Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo Satriyo Edhi, 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Of

Accounting. Vol. 2 No. 2

Zahroh Z.A., 2014. *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity) pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia Periode 2009-2012.* Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 12 No. 1 Juli : 2.

Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah*. www.bi.go.id. Diakses 10 Oktober 2018.

Kementrian Keuangan, *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, 2018.* www.perpustakaan depkeu.go.id. diakses 10 Oktober 2018.

https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/articleid/3710/bni-cetak-laba-bersih-rp-13-62-triliun-tumbuh-20,1%. Diakses 6 Oktober 2018.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 492/05/C.4-VIII/I/1440/2019 — 02 Jumadil awal 1440 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 08 January 2019 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur PT.Bank BNI Syariah
PT.Bank BNI Syariah Kantor Cabang Utama
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 018/FAI/05/A.4-II/I/40/19 tanggal 2 Januari 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FARIDA UTAMI**
No. Stambuk : **10525 0232 15**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Kecukupan Modal (CAR) dalam Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Laba Bersih PT.Bank BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Januari 2019 s/d 12 Maret 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

01-19

BNI Syariah

Makassar, 18 Februari 2019

Nomor : BNISy/MAS/398

Lamp. : -

Kepada :

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259
Makassar

hal : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Surat Saudara(i) nomor : 492/05/C.4-VIII/I/1440/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh

"Semoga Bapak/Ibu beserta seluruh staff dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"

Menunjuk surat Saudara tersebut di atas perihal pada pokok surat, dengan ini kami menyatakan bahwa Saudara/(i) **Farida Utami STAMBUK : 105250232315**
Telah melakukan kunjungan ke BNI Syariah Makassar untuk melakukan penelitian dengan penelitiannya yang berjudul :

"Analis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Kecukupan Modal (CAR) dalam Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Laba Bersih PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar Priode 2013-2017"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh

PT. Bank BNI Syariah
Kantor Cabang Makassar

BNI Syariah

St. Sarihaibu Triana
Pgs. Operational Manager

PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Utama, Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140 Kel. Marlo, Kec. Mariso Makassar Sulawesi Selatan 90125
Telp. (0411) 8914670 - 8914610 - 8914130, Fax. (0411) 8914275

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Data Hasil Perhitungan Pendapatan Bagi Hasil, Kecukupan Modal (CAR) dan Tingkat Laba Bersih/ *Return on Asset* (ROA) pada Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar

Tahun	Triwulan	Pendapatan Bagi Hasil	Kecukupan Modal (CAR)	ROA
2013	Triwulan I	8,980	159,779	34,997
	Triwulan II	20,821	204,863	54,419
	Triwulan III	36,158	245,535	86,657
	TriwulanIV	54,685	270,786	117,462
TOTAL				**293,535**
2014	Triwulan I	19,978	301,074	34,503
	Triwulan II	43,132	327,096	66,481
	Triwulan III	69, 969	334,052	103,931
	Triwulan IV	99,232	332,782	163,251
TOTAL				**368,166**
2015	Triwulan I	30,707	1,072,744	45,668
	Triwulan II	63,709	1,253,877	99,943
	Triwulan III	101,534	1,288,057	156,619
	Triwulan IV	139,302	1,279,950	219,663
TOTAL				**521,893**
2016	Triwulan I	38,335	1,233,878	75,178
	Triwulan II	76,167	1,296,899	145,645
	Triwulan III	114,360	1,293,605	215,231
	Triwulan IV	151,781	1,198,408	277,375
TOTAL				**713,429**
2017	Triwulan I	36,328	1,102,866	77,638
	Triwulan II	71,508	1,162,679	165,083
	Triwulan III	107,193	991,129	246,602
	Triwulan IV	139,156	888,794	306,686
TOTAL				**796,009**
MEAN				**2,693,032**

2. Hasil Analisis Data SPSS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.959[a]	.920	.910	24709.251	.920	97.196	2	17	.000	.404

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13362.761	14451.243		1.312	.207
	X1	1.838	.135	.986	13.665	.000
	X2	-.014	.009	-.109	-1.504	.151

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.953	.957	.940	.908	1.101
	X2	.190	-.343	-.103	.908	1.101

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118685219900.000	2	59342609940.000	97.196	.000[b]
	Residual	10379300100.000	17	610547064.600		
	Total	129064520000.000	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Collinearity Diagnostics[a]						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.518	1.000	.03	.03	.06
	2	.336	2.739	.13	.10	.94
	3	.146	4.153	.84	.86	.00
a. Dependent Variable: Y						

Residuals Statistics[a]					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13376.99	275302.53	134651.60	79035.375	20
Std. Predicted Value	-1.534	1.780	.000	1.000	20
Standard Error of Predicted Value	7597.790	13447.352	9457.526	1499.916	20
Adjusted Predicted Value	8030.36	274664.19	134076.09	78589.323	20
Residual	-38057.789	37511.957	.000	23372.611	20
Std. Residual	-1.540	1.518	.000	.946	20
Stud. Residual	-1.627	1.810	.010	1.035	20
Deleted Residual	-42478.844	53297.586	575.510	28081.804	20
Stud. Deleted Residual	-1.718	1.954	.014	1.075	20
Mahal. Distance	.846	4.677	1.900	.959	20
Cook's Distance	.001	.459	.070	.107	20
Centered Leverage Value	.045	.246	.100	.050	20
a. Dependent Variable: Y					

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		Konsolidasi	
	Maret 2013	**Maret 2012**	**Maret 2013**	**Maret 2012**
AKTIVA				
Kas	102,390	63,144	102,390	63,144
Penempatan Pada BI	1,418,764	2,153,367	1,418,764	2,153,367
a. Giro Wadiah	538,764	538,367	538,764	538,367
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	781,092	292,959	781,092	292,959
a. Rupiah	507,643	155,072	507,643	155,072
PPAP -/-	(5,076)	(1,551)	(5,076)	(1,551)
b. Valuta asing	273,449	137,887	273,449	137,887
PPAP -/-	(2,734)	(1,379)	(2,734)	(1,379)
Surat Berharga Yang Dimiliki	1,445,469	1,095,049	1,445,469	1,095,049
a. Rupiah	1,407,250	1,095,049	1,407,250	1,095,049
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	531,240	220,008	531,240	220,008
ii. Lainnya	876,010	875,041	876,010	875,041
PPAP -/-	(3,307)	(24,367)	(3,307)	(24,367)
b. Valuta asing	38,219		38,219	
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
ii. Lainnya	38,219		38,219	
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	5,392,604	3,415,532	5,392,604	3,415,532
a. Rupiah	5,332,701	3,387,603	5,332,701	3,387,603
a. 1. Terkait dengan bank	20,482	17,191	20,482	17,191
1. Piutang Murabaha	31,277	27,077	31,277	27,077
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(10,795)	(9,886)	(10,795)	(9,886)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	5,312,219	3,370,412	5,312,219	3,370,412
1. Piutang Murabaha	8,882,555	5,683,680	8,882,555	5,683,680
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(3,570,336)	(2,313,268)	(3,570,336)	(2,313,268)
PPAP -/-	(94,373)	(51,872)	(94,373)	(51,872)
b. Valuta asing	59,903	27,929	59,903	27,929
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				

2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	59,903	27,929	59,903	27,929
1. Piutang Murabaha	67,356	33,074	67,356	33,074
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(7,453)	(5,145)	(7,453)	(5,145)
PPAP -/-	(600)	(141)	(600)	(141)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	799,532	542,635	799,532	542,635
PPAP -/-	(38,983)	(11,941)	(38,983)	(11,941)
Pembiayaan	1,424,136	1,064,773	1,424,136	1,064,773
a. Rupiah	1,393,921	1,026,041	1,393,921	1,026,041
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	1,393,921	1,026,041	1,393,921	1,026,041
PPAP -/-	(44,868)	(75,534)	(44,868)	(75,534)
b. Valuta asing	30,215	38,732	30,215	38,732
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	30,215	38,732	30,215	38,732
PPAP -/-	(474)	(387)	(474)	(387)
Persediaan				
Ijarah	942,001	429,585	942,001	429,585
a. Aktiva Ijarah	979,064	577,323	979,064	577,323
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(37,063)	(147,738)	(37,063)	(147,738)
PPAP -/-	(12,071)		(12,071)	
Tagihan Lainnya	2,224		2,224	
PPAP -/-	(22)		(22)	
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	24,884	78,876	24,884	78,876
Biaya dibayar dimuka	192,189	150,283	192,189	150,283
Uang muka pajak	62,713	29,409	62,713	29,409
Aktiva pajak tangguhan	9,249	12,796	9,249	12,796

Aktiva Tetap dan Inventaris	157,795	92,091	157,795	92,091
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(61,342)	(43,135)	(61,342)	(43,135)
Agunan yang diambil alih	1,300	6,829	1,300	6,829
Aktiva lain-lain	36,285	6,534	36,285	6,534
JUMLAH AKTIVA	12,528,777	9,223,555	12,528,777	9,223,555
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	1,838,651	1,239,445	1,838,651	1,239,445
a. Giro Wadiah	1,370,481	1,000,976	1,370,481	1,000,976
b. Tabungan Wadiah	468,170	238,469	468,170	238,469
Kewajiban segera lainnya	37,465	20,197	37,465	20,197
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	346,900	1,025,007	346,900	1,025,007
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	273	274	273	274
Beban yang masih harus dibayar	41,936	54,896	41,936	54,896
Taksiran pajak penghasilan	53,749	12,575	53,749	12,575
Kewajiban pajak tangguhan	143,004	108,500	143,004	108,500
Kewajiban Lainnya				
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	8,844,584	5,681,677	8,844,584	5,681,677
a. Tabungan Mudharabah	3,467,977	2,466,907	3,467,977	2,466,907

b. Deposito Mudharabah	5,376,607	3,214,770	5,376,607	3,214,770
b. 1. Rupiah	5,297,226	3,196,663	5,297,226	3,196,663
b. 2. Valuta asing	79,381	18,107	79,381	18,107
Ekuitas	1,222,215	1,080,984	1,222,215	1,080,984
a. Modal Disetor	1,001,000	1,001,000	1,001,000	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	221,215	82,975	221,215	82,975
JUMLAH PASIVA	12,528,777	9,223,555	12,528,777	9,223,555

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Maret 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

		(dalam Jutaan Rupiah)
No	Pos-pos	Mei 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	574,609
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	458,960
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	415,963
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	301,089
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	21,764
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,456
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	48,722
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	27,932
15	2. Dari Bank Indonesia	31,450
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	31,450
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	11,547
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	11,547
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	3,106
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,641

24	iv. Lainnya	6,800
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	115,649
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	27,732
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1,587
30	4. Koreksi PPAP	73,001
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	156
32	6. Lainnya	13,173
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	155,921
34	1. Pihak ketiga bukan bank	155,921
35	a. Tabungan Mudharabah	33,154
36	b. Deposito Mudharabah	121,691
37	c. Lainnya	1,076
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	418,688
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(80,089)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(160)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(330,893)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(12,524)
51	B. Beban administrasi dan umum	(58,075)
52	C. Biaya personalia	(179,417)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(12,498)
56	G. Beban lainnya	(68,379)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	7,546
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	194
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(2,620)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(2,426)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	5,120
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(2,705)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	2,415

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Juni 2013	**Juni 2012**	**Juni 2013**	**Juni 2012**
AKTIVA				
Kas	123,280	73,500	123,280	73,500
Penempatan Pada BI	618,569	634,081	618,569	634,081
a. Giro Wadiah				
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	559,569	494,081	559,569	494,081
Penempatan Pada Bank Lain	480,832	683,792	480,832	683,792
a. Rupiah	368,773	459,598	368,773	459,598
PPAP -/-	(3,688)	(4,596)	(3,688)	(4,596)
b. Valuta asing	112,059	224,194	112,059	224,194
PPAP -/-	(1,121)	(2,242)	(1,121)	(2,242)
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,005,611	1,350,975	2,005,611	1,350,975
a. Rupiah	1,905,909	1,350,975	1,905,909	1,350,975
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,615,187	573,047	1,615,187	573,047
ii. Lainnya	290,722	777,928	290,722	777,928
PPAP -/-	(3,093)	(3,871)	(3,093)	(3,871)
b. Valuta asing	99,702		99,702	
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	99,702		99,702	
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	6,319,841	3,738,478	6,319,841	3,738,478
a. Rupiah	6,251,305	3,700,158	6,251,305	3,700,158
a. 1. Terkait dengan bank	19,331	19,511	19,331	19,511
1. Piutang Murabaha	28,676	30,236	28,676	30,236
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(9,345)	(10,725)	(9,345)	(10,725)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	6,231,974	3,680,647	6,231,974	3,680,647
1. Piutang Murabaha	10,378,595	6,210,919	10,378,595	6,210,919
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(4,146,621)	(2,530,272)	(4,146,621)	(2,530,272)
PPAP -/-	(91,310)	(67,486)	(91,310)	(67,486)
b. Valuta asing	68,536	38,320	68,536	38,320
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	68,536	38,320	68,536	38,320
1. Piutang Murabaha	76,766	45,587	76,766	45,587
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(8,230)	(7,267)	(8,230)	(7,267)
PPAP -/-	(685)	(383)	(685)	(383)

Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	729,034	604,934	729,034	604,934
PPAP -/-	(34,329)	(16,633)	(34,329)	(16,633)
Pembiayaan	1,582,643	999,206	1,582,643	999,206
a. Rupiah	1,552,283	955,852	1,552,283	955,852
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	1,552,283	955,852	1,552,283	955,852
PPAP -/-	(21,256)	(14,214)	(21,256)	(14,214)
b. Valuta asing	30,360	43,354	30,360	43,354
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	30,360	43,354	30,360	43,354
PPAP -/-	(479)	(434)	(479)	(434)
Persediaan				
Ijarah	937,470	524,165	937,470	524,165
a. Aktiva Ijarah	975,970	556,915	975,970	556,915
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(38,500)	(32,750)	(38,500)	(32,750)
PPAP -/-	(12,271)	(6,511)	(12,271)	(6,511)
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	38,235	27,347	38,235	27,347
Biaya dibayar dimuka	189,521	206,540	189,521	206,540
Uang muka pajak	11,782	34,882	11,782	34,882
Aktiva pajak tangguhan	12,641	10,566	12,641	10,566
Aktiva Tetap dan Inventaris	161,774	95,866	161,774	95,866
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(67,419)	(46,119)	(67,419)	(46,119)
Agunan yang diambil alih	1,773	16,118	1,773	16,118
Aktiva lain-lain	23,917	26,801	23,917	26,801
JUMLAH AKTIVA	13,001,272	8,864,762	13,001,272	8,864,762
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	1,985,733	1,439,156	1,985,733	1,439,156
a. Giro Wadiah	1,432,317	1,163,758	1,432,317	1,163,758
b. Tabungan Wadiah	553,416	275,398	553,416	275,398
Kewajiban segera lainnya	44,479	24,753	44,479	24,753
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				

b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	1,123,088	325,188	1,123,088	325,188
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	310	1,292	310	1,292
Beban yang masih harus dibayar	35,465	40,456	35,465	40,456
Taksiran pajak penghasilan	5,716	14,009	5,716	14,009
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	164,463	104,758	164,463	104,758
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	8,400,379	5,808,788	8,400,379	5,808,788
a. Tabungan Mudharabah	3,659,894	2,626,735	3,659,894	2,626,735
b. Deposito Mudharabah	4,740,485	3,182,053	4,740,485	3,182,053
b. 1. Rupiah	4,676,412	3,163,028	4,676,412	3,163,028
b. 2. Valuta asing	64,073	19,025	64,073	19,025
Ekuitas	1,241,639	1,106,362	1,241,639	1,106,362
a. Modal Disetor	1,001,000	1,001,000	1,001,000	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)				
JUMLAH PASIVA	13,001,272	8,864,762	13,001,272	8,864,762

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Juni 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	710,232	565,328	710,232	565,328
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	577,122	422,340	577,122	422,340
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	523,834	374,590	523,834	374,590
a. Pendapatan Margin Murabahah	369,196	236,166	369,196	236,166
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	28,227	14,768	28,227	14,768
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	20,821	6,153	20,821	6,153
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	58,954	49,863	58,954	49,863
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	46,636	67,640	46,636	67,640
2. Dari Bank Indonesia	34,817	41,806	34,817	41,806
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	34,817	41,806	34,817	41,806
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	18,471	5,944	18,471	5,944
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	18,471	5,944	18,471	5,944
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	3,106	339	3,106	339
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,730	1,291	1,730	1,291
iv. Lainnya	13,635	4,314	13,635	4,314
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	133,110	142,988	133,110	142,988
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	34,751	18,899	34,751	18,899
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2,863	1,702	2,863	1,702
4. Koreksi PPAP	79,851	111,591	79,851	111,591
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	158	1	158	1
6. Lainnya	15,487	10,795	15,487	10,795
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	182,261	148,972	182,261	148,972
1. Pihak ketiga bukan bank	181,623	148,972	181,623	148,972
a. Tabungan Mudharabah	39,807	26,864	39,807	26,864
b. Deposito Mudharabah	141,816	121,406	141,816	121,406

c. Lainnya		702		702
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	638		638	
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya	638		638	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	527,971	416,356	527,971	416,356
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	39,025	128,573	39,025	128,573
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	160	973	160	973
VI. Beban Operasional lainnya	406,644	256,879	406,644	256,879
A. Beban Bonus titipan wadiah	15,380	8,184	15,380	8,184
B. Beban administrasi dan umum	73,102	41,002	73,102	41,002
C. Biaya personalia	220,666	132,449	220,666	132,449
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	15,761	14,942	15,761	14,942
G. Beban lainnya	81,735	60,302	81,735	60,302
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	82,142	29,931	82,142	29,931
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	251	360	251	360
IX. Beban Non Operasional 3)	7,195	1,109	7,195	1,109
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(6,944)	(749)	(6,944)	(749)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	75,198	29,182	75,198	29,182
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	20,779	8,147	20,779	8,147
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	54,419	21,035	54,419	21,035
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	186,218	72,386	186,218	72,386
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	240,637	93,421	240,637	93,421
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012

AKTIVA				
Kas	153,241	121,777	153,241	121,777
Penempatan Pada BI	818,532	744,172	818,532	744,172
a. Giro Wadiah	598,532	475,172	598,532	475,172
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	368,035	441,838	368,035	441,838
a. Rupiah	300,621	299,117	300,621	299,117
PPAP -/-	(3,006)	(2,991)	(3,006)	(2,991)
b. Valuta asing	67,414	142,721	67,414	142,721
PPAP -/-	(674)	(1,427)	(674)	(1,427)
Surat Berharga Yang Dimiliki	1,990,804	1,227,458	1,990,804	1,227,458
a. Rupiah	1,874,490	1,227,458	1,874,490	1,227,458
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,874,490	572,443	1,874,490	572,443
ii. Lainnya		655,015		655,015
PPAP -/-	(2,783)	(3,556)	(2,783)	(3,556)
b. Valuta asing	116,314		116,314	
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	116,314		116,314	
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	7,289,631	4,200,279	7,289,631	4,200,279
a. Rupiah	7,209,516	4,167,392	7,209,516	4,167,392
a. 1. Terkait dengan bank	19,190	21,764	19,190	21,764
1. Piutang Murabaha	28,230	33,306	28,230	33,306
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(9,040)	(11,542)	(9,040)	(11,542)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	7,190,326	4,145,628	7,190,326	4,145,628
1. Piutang Murabaha	11,755,104	7,001,814	11,755,104	7,001,814
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(4,564,778)	(2,856,186)	(4,564,778)	(2,856,186)
PPAP -/-	(104,774)	(74,476)	(104,774)	(74,476)
b. Valuta asing	80,115	32,887	80,115	32,887
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	80,115	32,887	80,115	32,887
1. Piutang Murabaha	89,404	39,288	89,404	39,288
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(9,289)	(6,401)	(9,289)	(6,401)
PPAP -/-	(801)	(329)	(801)	(329)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	668,659	662,497	668,659	662,497

PPAP -/-	(23,580)	(20,595)	(23,580)	(20,595)
Pembiayaan	1,739,500	1,123,041	1,739,500	1,123,041
a. Rupiah	1,699,579	1,081,973	1,699,579	1,081,973
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	1,699,579	1,081,973	1,699,579	1,081,973
PPAP -/-	(32,300)	(14,430)	(32,300)	(14,430)
b. Valuta asing	39,921	41,068	39,921	41,068
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	39,921	41,068	39,921	41,068
PPAP -/-	(2,909)	(410)	(2,909)	(410)
Persediaan				
Ijarah	865,363	604,475	865,363	604,475
a. Aktiva Ijarah	905,301	638,678	905,301	638,678
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(39,938)	(34,203)	(39,938)	(34,203)
PPAP -/-	(11,712)	(7,539)	(11,712)	(7,539)
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	23,280	16,162	23,280	16,162
Biaya dibayar dimuka	189,257	229,436	189,257	229,436
Uang muka pajak	6,567	38,447	6,567	38,447
Aktiva pajak tangguhan	7,620	8,245	7,620	8,245
Aktiva Tetap dan Inventaris	176,091	102,064	176,091	102,064
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(74,374)	(49,407)	(74,374)	(49,407)
Agunan yang diambil alih	1,250	51	1,250	51
Aktiva lain-lain	16,843	29,820	16,843	29,820
JUMLAH AKTIVA	14,057,760	9,374,602	14,057,760	9,374,602
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,014,569	1,502,117	2,014,569	1,502,117
a. Giro Wadiah	1,347,612	1,139,463	1,347,612	1,139,463
b. Tabungan Wadiah	666,957	362,654	666,957	362,654
Kewajiban segera lainnya	44,083	38,189	44,083	38,189
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	1,533,085	325,071	1,533,085	325,071
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				

ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	192	492	192	492
Beban yang masih harus dibayar	38,891	24,184	38,891	24,184
Taksiran pajak penghasilan	228	26,710	228	26,710
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	206,841	93,600	206,841	93,600
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	8,945,996	6,218,910	8,945,996	6,218,910
a. Tabungan Mudharabah	3,934,286	2,877,096	3,934,286	2,877,096
b. Deposito Mudharabah	5,011,710	3,341,814	5,011,710	3,341,814
b. 1. Rupiah	4,938,357	3,321,274	4,938,357	3,321,274
b. 2. Valuta asing	73,353	20,540	73,353	20,540
Ekuitas	1,273,875	1,145,329	1,273,875	1,145,329
a. Modal Disetor	1,001,000	1,001,000	1,001,000	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	272,875	144,329	272,875	144,329
JUMLAH PASIVA	14,057,760	9,374,602	14,057,760	9,374,602

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
September 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2013	**September 2012**	**September 2013**	**September 2012**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				

I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,132,896	849,420	1,132,896	849,420
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	938,148	646,572	938,148	646,572
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	845,581	577,494	845,581	577,494
a. Pendapatan Margin Murabahah	595,205	370,559	595,205	370,559
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	48,712	26,818	48,712	26,818
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	36,158	10,699	36,158	10,699
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	87,916	75,835	87,916	75,835
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	77,590	93,583	77,590	93,583
2. Dari Bank Indonesia	74,327	54,816	74,327	54,816
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	74,327	54,816	74,327	54,816
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	18,240	14,262	18,240	14,262
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	18,240	14,262	18,240	14,262
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	3,106	549	3,106	549
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,608	2,640	2,608	2,640
iv. Lainnya	12,526	11,073	12,526	11,073
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	194,748	202,848	194,748	202,848
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	55,403	33,840	55,403	33,840
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	19,222	3,153	19,222	3,153
4. Koreksi PPAP	93,729	148,416	93,729	148,416
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	149		149	
6. Lainnya	26,245	17,439	26,245	17,439
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	295,103	222,340	295,103	222,340
1. Pihak ketiga bukan bank	285,247	222,340	285,247	222,340
a. Tabungan Mudharabah	60,721	43,949	60,721	43,949
b. Deposito Mudharabah	224,526	177,040	224,526	177,040
c. Lainnya		1,351		1,351
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	9,856		9,856	
a. Tabungan Mudharabah				

b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya	9,856		9,856	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	837,793	627,080	837,793	627,080
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	72,083	141,386	72,083	141,386
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	11	168	11	168
VI. Beban Operasional lainnya	632,120	400,633	632,120	400,633
A. Beban Bonus titipan wadiah	23,134	14,400	23,134	14,400
B. Beban administrasi dan umum	110,119	69,095	110,119	69,095
C. Biaya personalia	340,320	190,724	340,320	190,724
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	30,582	27,003	30,582	27,003
G. Beban lainnya	127,965	99,411	127,965	99,411
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	133,579	84,893	133,579	84,893
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	348	4,685	348	4,685
IX. Beban Non Operasional 3)	17,949	1,786	17,949	1,786
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(17,601)	2,899	(17,601)	2,899
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	115,978	87,792	115,978	87,792
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	29,321	22,904	29,321	22,904
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	86,657	64,888	86,657	64,888
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	186,218	72,386	186,218	72,386
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya		7,055		7,055
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	272,875	144,329	272,875	144,329
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2013	**Desember 2012**	**Desember 2013**	**Desember 2012**
AKTIVA				
Kas	201,157	114,906	201,157	114,906
Penempatan Pada BI	607,984	705,791	607,984	705,791
a. Giro Wadiah	596,984	495,791	596,984	495,791
b. Sertifikat Wadiah Bank				

Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	383,571	782,674	383,571	782,674
a. Rupiah	220,050	536,514	220,050	536,514
PPAP -/-	(2,201)	(5,365)	(2,201)	(5,365)
b. Valuta asing	163,521	246,160	163,521	246,160
PPAP -/-	(1,635)	(2,462)	(1,635)	(2,462)
Surat Berharga Yang Dimiliki	1,995,502	1,119,130	1,995,502	1,119,130
a. Rupiah	1,873,276	1,119,130	1,873,276	1,119,130
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,873,276	531,840	1,873,276	531,840
ii. Lainnya		587,290		587,290
PPAP -/-	(2,777)	(3,158)	(2,777)	(3,158)
b. Valuta asing	122,226		122,226	
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	122,226		122,226	
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	8,072,437	4,806,759	8,072,437	4,806,759
a. Rupiah	7,902,799	4,757,648	7,902,799	4,757,648
a. 1. Terkait dengan bank	28,972	20,627	28,972	20,627
1. Piutang Murabaha	40,901	31,303	40,901	31,303
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(11,929)	(10,676)	(11,929)	(10,676)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	7,873,827	4,737,021	7,873,827	4,737,021
1. Piutang Murabaha	12,873,768	7,938,490	12,873,768	7,938,490
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(4,999,941)	(3,201,469)	(4,999,941)	(3,201,469)
PPAP -/-	(101,613)	(71,916)	(101,613)	(71,916)
b. Valuta asing	169,638	49,111	169,638	49,111
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	169,638	49,111	169,638	49,111
1. Piutang Murabaha	193,985	56,908	193,985	56,908
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(24,347)	(7,797)	(24,347)	(7,797)
PPAP -/-	(1,696)	(491)	(1,696)	(491)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	651,345	763,015	651,345	763,015
PPAP -/-	(23,606)	(28,725)	(23,606)	(28,725)
Pembiayaan	1,832,532	1,271,224	1,832,532	1,271,224
a. Rupiah	1,784,433	1,238,930	1,784,433	1,238,930

a. 1. Terkait dengan bank		13,750		13,750
a. 2. Tidak terkait dengan bank	1,784,433	1,225,180	1,784,433	1,225,180
PPAP -/-	(58,423)	(17,306)	(58,423)	(17,306)
b. Valuta asing	48,099	32,294	48,099	32,294
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	48,099	32,294	48,099	32,294
PPAP -/-	(5,809)	(323)	(5,809)	(323)
Persediaan				
Ijarah	685,927	790,996	685,927	790,996
a. Aktiva Ijarah	1,063,244	1,010,008	1,063,244	1,010,008
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(377,317)	(219,012)	(377,317)	(219,012)
PPAP -/-				
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	122,499	88,575	122,499	88,575
Biaya dibayar dimuka	178,055	188,194	178,055	188,194
Uang muka pajak		29,365		29,365
Aktiva pajak tangguhan	10,859	8,833	10,859	8,833
Aktiva Tetap dan Inventaris	183,764	153,169	183,764	153,169
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(81,415)	(55,695)	(81,415)	(55,695)
Agunan yang diambil alih	1,250	50	1,250	50
Aktiva lain-lain	60,797	8,073	60,797	8,073
JUMLAH AKTIVA	14,708,504	10,645,313	14,708,504	10,645,313
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,290,599	1,888,703	2,290,599	1,888,703
a. Giro Wadiah	1,499,694	1,468,456	1,499,694	1,468,456
b. Tabungan Wadiah	790,905	420,247	790,905	420,247
Kewajiban segera lainnya	16,429	47,250	16,429	47,250
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	1,551,742	212,566	1,551,742	212,566
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				

i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	163	304	163	304
Beban yang masih harus dibayar	35,916	36,481	35,916	36,481
Taksiran pajak penghasilan	16,309	22,919	16,309	22,919
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	295,056	158,540	295,056	158,540
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	9,197,610	7,091,332	9,197,610	7,091,332
a. Tabungan Mudharabah	4,280,855	3,389,019	4,280,855	3,389,019
b. Deposito Mudharabah	4,916,755	3,702,313	4,916,755	3,702,313
b. 1. Rupiah	4,842,909	3,671,146	4,842,909	3,671,146
b. 2. Valuta asing	73,846	31,167	73,846	31,167
Ekuitas	1,304,680	1,187,218	1,304,680	1,187,218
a. Modal Disetor	1,001,000	1,001,000	1,001,000	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	303,680	186,218	303,680	186,218
JUMLAH PASIVA	14,708,504	10,645,313	14,708,504	10,645,313

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Desember 2013
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2013	**Desember 2012**	**Desember 2013**	**Desember 2012**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,612,222	1,259,539	1,612,222	1,259,539
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,341,374	940,932	1,341,374	940,932

1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,215,571	836,342	1,215,571	836,342
a. Pendapatan Margin Murabahah	854,003	527,024	854,003	527,024
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	80,186	48,501	80,186	48,501
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	54,685	16,708	54,685	16,708
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	117,623	106,069	117,623	106,069
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	109,074	138,040	109,074	138,040
2. Dari Bank Indonesia	115,098	81,910	115,098	81,910
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	115,098	81,910	115,098	81,910
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	10,705	22,680	10,705	22,680
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	10,705	22,680	10,705	22,680
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	3,152	1,226	3,152	1,226
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4,676	3,739	4,676	3,739
iv. Lainnya	2,877	17,715	2,877	17,715
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	270,848	318,607	270,848	318,607
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	77,341	52,322	77,341	52,322
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	26,416	4,107	26,416	4,107
4. Koreksi PPAP	126,142	237,005	126,142	237,005
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	167	21	167	21
6. Lainnya	40,782	25,152	40,782	25,152
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	418,332	293,054	418,332	293,054
1. Pihak ketiga bukan bank	392,924	293,054	392,924	293,054
a. Tabungan Mudharabah	82,743	62,285	82,743	62,285
b. Deposito Mudharabah	310,181	228,771	310,181	228,771
c. Lainnya		1,998		1,998
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	25,408		25,408	
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				

d. Lainnya	25,408		25,408	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1,193,890	966,485	1,193,890	966,485
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	118,065	151,305	118,065	151,305
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi				
VI. Beban Operasional lainnya	884,109	673,953	884,109	673,953
A. Beban Bonus titipan wadiah	31,268	20,724	31,268	20,724
B. Beban administrasi dan umum	159,635	113,276	159,635	113,276
C. Biaya personalia	461,512	317,073	461,512	317,073
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	46,928	50,420	46,928	50,420
G. Beban lainnya	184,766	172,460	184,766	172,460
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	191,716	141,227	191,716	141,227
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	500	3,824	500	3,824
IX. Beban Non Operasional 3)	12,600	7,307	12,600	7,307
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(12,100)	(3,483)	(12,100)	(3,483)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	179,616	137,744	179,616	137,744
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	62,154	35,852	62,154	35,852
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	117,462	101,892	117,462	101,892
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	186,218	72,386	186,218	72,386
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya	(20,000)	11,940	(20,000)	11,940
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	283,680	186,218	283,680	186,218
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Maret 2014	**Maret 2013**	**Maret 2014**	**Maret 2013**
AKTIVA				
Kas	98,551	102,390	98,551	102,390
Penempatan Pada BI	907,885	1,418,764	907,885	1,418,764
a. Giro Wadiah	641,885	538,764	641,885	538,764
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	50,464	781,092	50,464	781,092
a. Rupiah	621	507,643	621	507,643
PPAP -/-	(7)	(5,076)	(7)	(5,076)

b. Valuta asing	49,843	273,449	49,843	273,449
PPAP -/-	(498)	(2,734)	(498)	(2,734)
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,146,298	1,445,469	2,146,298	1,445,469
a. Rupiah	2,032,221	1,407,250	2,032,221	1,407,250
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	2,032,221	531,240	2,032,221	531,240
ii. Lainnya		876,010		876,010
PPAP -/-	(4,372)	(3,307)	(4,372)	(3,307)
b. Valuta asing	114,077	38,219	114,077	38,219
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	114,077		114,077	
ii. Lainnya		38,219		38,219
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	8,944,383	5,392,604	8,944,383	5,392,604
a. Rupiah	8,795,663	5,332,701	8,795,663	5,332,701
a. 1. Terkait dengan bank	30,985	20,482	30,985	20,482
1. Piutang Murabaha	40,625	31,277	40,625	31,277
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(9,640)	(10,795)	(9,640)	(10,795)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	8,764,678	5,312,219	8,764,678	5,312,219
1. Piutang Murabaha	14,297,278	8,882,555	14,297,278	8,882,555
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(5,532,600)	(3,570,336)	(5,532,600)	(3,570,336)
PPAP -/-	(114,086)	(94,373)	(114,086)	(94,373)
b. Valuta asing	148,720	59,903	148,720	59,903
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	148,720	59,903	148,720	59,903
1. Piutang Murabaha	168,724	67,356	168,724	67,356
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(20,004)	(7,453)	(20,004)	(7,453)
PPAP -/-	(1,487)	(600)	(1,487)	(600)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	659,394	799,532	659,394	799,532
PPAP -/-	(21,565)	(38,983)	(21,565)	(38,983)
Pembiayaan	1,976,568	1,424,136	1,976,568	1,424,136
a. Rupiah	1,940,995	1,393,921	1,940,995	1,393,921
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	1,940,995	1,393,921	1,940,995	1,393,921
PPAP -/-	(64,360)	(44,868)	(64,360)	(44,868)
b. Valuta asing	35,573	30,215	35,573	30,215
b. 1. Terkait dengan bank				

a. 2. Tidak terkait dengan bank	35,573	30,215	35,573	30,215
PPAP -/-	(5,329)	(474)	(5,329)	(474)
Persediaan				
Ijarah	613,900	942,001	613,900	942,001
a. Aktiva Ijarah	1,011,148	979,064	1,011,148	979,064
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(397,248)	(37,063)	(397,248)	(37,063)
PPAP -/-		(12,071)		(12,071)
Tagihan Lainnya	154	2,224	154	2,224
PPAP -/-	(2)	(22)	(2)	(22)
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	107,641	24,884	107,641	24,884
Biaya dibayar dimuka	189,057	192,189	189,057	192,189
Uang muka pajak		62,713		62,713
Aktiva pajak tangguhan	10,338	9,249	10,338	9,249
Aktiva Tetap dan Inventaris	187,413	157,795	187,413	157,795
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(88,461)	(61,342)	(88,461)	(61,342)
Agunan yang diambil alih		1,300		1,300
Aktiva lain-lain	19,567	36,285	19,567	36,285
JUMLAH AKTIVA	15,611,446	12,528,777	15,611,446	12,528,777
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,219,632	1,838,651	2,219,632	1,838,651
a. Giro Wadiah	1,382,367	1,370,481	1,382,367	1,370,481
b. Tabungan Wadiah	837,265	468,170	837,265	468,170
Kewajiban segera lainnya	46,637	37,465	46,637	37,465
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	1,387,158	346,900	1,387,158	346,900
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	159	273	159	273
Beban yang masih harus dibayar	44,064	41,936	44,064	41,936
Taksiran pajak penghasilan	12,318	53,749	12,318	53,749
Kewajiban pajak tangguhan				

Kewajiban Lainnya	168,092	143,004	168,092	143,004
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	10,394,203	8,844,584	10,394,203	8,844,584
a. Tabungan Mudharabah	4,388,269	3,467,977	4,388,269	3,467,977
b. Deposito Mudharabah	6,005,934	5,376,607	6,005,934	5,376,607
b. 1. Rupiah	5,921,713	5,297,226	5,921,713	5,297,226
b. 2. Valuta asing	84,221	79,381	84,221	79,381
Ekuitas	1,339,183	1,222,215	1,339,183	1,222,215
a. Modal Disetor	1,001,000	1,001,000	1,001,000	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)				
JUMLAH PASIVA	15,611,446	12,528,777	15,611,446	12,528,777

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Maret 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2014	**Maret 2013**	**Maret 2014**	**Maret 2013**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	454,473	377,954	454,473	377,954
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	422,942	296,401	422,942	296,401
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	386,018	265,705	386,018	265,705
a. Pendapatan Margin Murabahah	285,613	173,699	285,613	173,699
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	20,148	18,698	20,148	18,698

e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	19,978	8,980	19,978	8,980
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	30,327	29,707	30,327	29,707
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	29,952	34,621	29,952	34,621
2. Dari Bank Indonesia	32,529	27,401	32,529	27,401
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	32,529	27,401	32,529	27,401
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4,395	3,295	4,395	3,295
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	4,395	3,295	4,395	3,295
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	9	2,032	9	2,032
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3,208	781	3,208	781
iv. Lainnya	1,178	482	1,178	482
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	31,531	81,553	31,531	81,553
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	12,382	15,865	12,382	15,865
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	395	995	395	995
4. Koreksi PPAP	9,386	56,663	9,386	56,663
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	30	170	30	170
6. Lainnya	9,338	7,860	9,338	7,860
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	143,477	92,536	143,477	92,536
1. Pihak ketiga bukan bank	122,540	92,536	122,540	92,536
a. Tabungan Mudharabah	23,481	20,055	23,481	20,055
b. Deposito Mudharabah	99,059	71,835	99,059	71,835
c. Lainnya		646		646
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	20,937		20,937	
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya	20,937		20,937	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	310,996	285,418	310,996	285,418
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	28,474	52,083	28,474	52,083
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	27	138	27	138
VI. Beban Operasional lainnya	234,316	184,528	234,316	184,528
A. Beban Bonus titipan wadiah	8,653	7,460	8,653	7,460
B. Beban administrasi dan umum	42,459	32,377	42,459	32,377

C. Biaya personalia	120,486	95,371	120,486	95,371
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing	9,577		9,577	
F. Beban promosi	6,269	6,443	6,269	6,443
G. Beban lainnya	46,872	42,877	46,872	42,877
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	48,179	48,669	48,179	48,669
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	425	60	425	60
IX. Beban Non Operasional 3)	2,286	1,543	2,286	1,543
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(1,861)	(1,483)	(1,861)	(1,483)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	46,318	47,186	46,318	47,186
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	11,815	12,189	11,815	12,189
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	34,503	34,997	34,503	34,997
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	283,680	186,218	283,680	186,218
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya	20,000		20,000	
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	338,183	221,215	338,183	221,215
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
AKTIVA				
Kas	128,499	123,280	128,499	123,280
Penempatan Pada BI	1,092,752	618,569	1,092,752	618,569
a. Giro Wadiah	747,752	559,569	747,752	559,569
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	198,161	480,832	198,161	480,832
a. Rupiah	40,652	368,773	40,652	368,773
PPAP -/-	(407)	(3,688)	(407)	(3,688)
b. Valuta asing	157,509	112,059	157,509	112,059
PPAP -/-	(1,575)	(1,121)	(1,575)	(1,121)
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,260,222	2,005,611	2,260,222	2,005,611
a. Rupiah	2,141,188	1,905,909	2,141,188	1,905,909
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	2,141,188	1,615,187	2,141,188	1,615,187
ii. Lainnya		290,722		290,722
PPAP -/-	(5,467)	(3,093)	(5,467)	(3,093)
b. Valuta asing	119,034	99,702	119,034	99,702
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	119,034	99,702	119,034	99,702

ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	9,971,761	6,319,841	9,971,761	6,319,841
a. Rupiah	9,829,729	6,251,305	9,829,729	6,251,305
a. 1. Terkait dengan bank	38,249	19,331	38,249	19,331
1. Piutang Murabaha	48,557	28,676	48,557	28,676
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(10,308)	(9,345)	(10,308)	(9,345)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	9,791,480	6,231,974	9,791,480	6,231,974
1. Piutang Murabaha	15,880,658	10,378,595	15,880,658	10,378,595
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(6,089,178)	(4,146,621)	(6,089,178)	(4,146,621)
PPAP -/-	(125,399)	(91,310)	(125,399)	(91,310)
b. Valuta asing	142,032	68,536	142,032	68,536
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	142,032	68,536	142,032	68,536
1. Piutang Murabaha	159,442	76,766	159,442	76,766
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(17,410)	(8,230)	(17,410)	(8,230)
PPAP -/-	(1,420)	(685)	(1,420)	(685)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	672,820	729,034	672,820	729,034
PPAP -/-	(32,482)	(34,329)	(32,482)	(34,329)
Pembiayaan	2,172,187	1,582,643	2,172,187	1,582,643
a. Rupiah	2,120,725	1,552,283	2,120,725	1,552,283
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,120,725	1,552,283	2,120,725	1,552,283
PPAP -/-	(59,019)	(21,256)	(59,019)	(21,256)
b. Valuta asing	51,462	30,360	51,462	30,360
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	51,462	30,360	51,462	30,360
PPAP -/-	(515)	(479)	(515)	(479)
Persediaan				
Ijarah	551,108	937,470	551,108	937,470
a. Aktiva Ijarah	973,659	975,970	973,659	975,970
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(422,551)	(38,500)	(422,551)	(38,500)
PPAP -/-		(12,271)		(12,271)
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				

Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	125,818	38,235	125,818	38,235
Biaya dibayar dimuka	184,283	189,521	184,283	189,521
Uang muka pajak		11,782		11,782
Aktiva pajak tangguhan	9,302	12,641	9,302	12,641
Aktiva Tetap dan Inventaris	195,726	161,774	195,726	161,774
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(95,827)	(67,419)	(95,827)	(67,419)
Agunan yang diambil alih		1,773		1,773
Aktiva lain-lain	110,239	23,917	110,239	23,917
JUMLAH AKTIVA	17,350,767	13,001,272	17,350,767	13,001,272
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,364,145	1,985,733	2,364,145	1,985,733
a. Giro Wadiah	1,483,270	1,432,317	1,483,270	1,432,317
b. Tabungan Wadiah	880,875	553,416	880,875	553,416
Kewajiban segera lainnya	23,541	44,479	23,541	44,479
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	2,190,952	1,123,088	2,190,952	1,123,088
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	147	310	147	310
Beban yang masih harus dibayar	52,183	35,465	52,183	35,465
Taksiran pajak penghasilan	413	5,716	413	5,716
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	203,365	164,463	203,365	164,463
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				

Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	11,144,860	8,400,379	11,144,860	8,400,379
a. Tabungan Mudharabah	4,272,322	3,659,894	4,272,322	3,659,894
b. Deposito Mudharabah	6,872,538	4,740,485	6,872,538	4,740,485
b. 1. Rupiah	6,551,079	4,676,412	6,551,079	4,676,412
b. 2. Valuta asing	321,459	64,073	321,459	64,073
Ekuitas	1,371,161	1,241,639	1,371,161	1,241,639
a. Modal Disetor	1,001,000	1,001,000	1,001,000	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	370,161	240,639	370,161	240,639
JUMLAH PASIVA	17,350,767	13,001,272	17,350,767	13,001,272

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Juni 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	941,092	710,232	941,092	710,232
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	881,350	577,122	881,350	577,122
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	809,288	523,834	809,288	523,834
a. Pendapatan Margin Murabahah	604,306	369,196	604,306	369,196
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	39,070	28,227	39,070	28,227
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	43,132	20,821	43,132	20,821
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	63,132	58,954	63,132	58,954
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	59,648	46,636	59,648	46,636
2. Dari Bank Indonesia	64,710	34,817	64,710	34,817
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	64,710	34,817	64,710	34,817
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7,352	18,471	7,352	18,471
a. Bonus dari Bank Syariah lain				

b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	7,352	18,471	7,352	18,471
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	14	3,106	14	3,106
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5,778	1,730	5,778	1,730
iv. Lainnya	1,560	13,635	1,560	13,635
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	59,742	133,110	59,742	133,110
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	25,941	34,751	25,941	34,751
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	828	2,863	828	2,863
4. Koreksi PPAP	14,394	79,851	14,394	79,851
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	33	158	33	158
6. Lainnya	18,546	15,487	18,546	15,487
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	311,126	182,261	311,126	182,261
1. Pihak ketiga bukan bank	279,620	181,623	279,620	181,623
a. Tabungan Mudharabah	50,638	39,807	50,638	39,807
b. Deposito Mudharabah	228,982	141,816	228,982	141,816
c. Lainnya				
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	31,506	638	31,506	638
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya	31,506	638	31,506	638
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	629,966	527,971	629,966	527,971
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	56,988	39,025	56,988	39,025
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17	160	17	160
VI. Beban Operasional lainnya	486,808	406,644	486,808	406,644
A. Beban Bonus titipan wadiah	12,713	15,380	12,713	15,380
B. Beban administrasi dan umum	83,563	73,102	83,563	73,102
C. Biaya personalia	268,315	220,666	268,315	220,666
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing	4,662		4,662	
F. Beban promosi	18,349	15,761	18,349	15,761
G. Beban lainnya	99,206	81,735	99,206	81,735
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	86,153	82,142	86,153	82,142
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	6,707	251	6,707	251

IX. Beban Non Operasional 3)	4,052	7,195	4,052	7,195
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	2,655	(6,944)	2,655	(6,944)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	88,808	75,198	88,808	75,198
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	22,327	20,779	22,327	20,779
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	66,481	54,419	66,481	54,419
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	283,680	186,218	283,680	186,218
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya	20,000		20,000	
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	370,161	240,637	370,161	240,637
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2014	**September 2013**	**September 2014**	**September 2013**
AKTIVA				
Kas	138,811	153,241	138,811	153,241
Penempatan Pada BI	1,598,137	818,532	1,598,137	818,532
a. Giro Wadiah	753,137	598,532	753,137	598,532
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	323,223	368,035	323,223	368,035
a. Rupiah	40,377	300,621	40,377	300,621
PPAP -/-	(404)	(3,006)	(404)	(3,006)
b. Valuta asing	282,846	67,414	282,846	67,414
PPAP -/-	(2,828)	(674)	(2,828)	(674)
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,088,219	1,990,804	2,088,219	1,990,804
a. Rupiah	1,965,887	1,874,490	1,965,887	1,874,490
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,965,887	1,874,490	1,965,887	1,874,490
ii. Lainnya				
PPAP -/-	(3,711)	(2,783)	(3,711)	(2,783)
b. Valuta asing	122,332	116,314	122,332	116,314
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	122,332	116,314	122,332	116,314
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	10,671,460	7,289,631	10,671,460	7,289,631
a. Rupiah	10,540,829	7,209,516	10,540,829	7,209,516
a. 1. Terkait dengan bank	26,399	19,190	26,399	19,190
1. Piutang Murabaha	33,101	28,230	33,101	28,230
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(6,702)	(9,040)	(6,702)	(9,040)

a. 2. Tidak terkait dengan bank	10,514,430	7,190,326	10,514,430	7,190,326
1. Piutang Murabaha	17,073,938	11,755,104	17,073,938	11,755,104
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(6,559,508)	(4,564,778)	(6,559,508)	(4,564,778)
PPAP -/-	(137,697)	(104,774)	(137,697)	(104,774)
b. Valuta asing	130,631	80,115	130,631	80,115
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	130,631	80,115	130,631	80,115
1. Piutang Murabaha	145,855	89,404	145,855	89,404
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(15,224)	(9,289)	(15,224)	(9,289)
PPAP -/-	(1,306)	(801)	(1,306)	(801)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	651,363	668,659	651,363	668,659
PPAP -/-	(29,404)	(23,580)	(29,404)	(23,580)
Pembiayaan	2,265,910	1,739,500	2,265,910	1,739,500
a. Rupiah	2,211,707	1,699,579	2,211,707	1,699,579
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,211,707	1,699,579	2,211,707	1,699,579
PPAP -/-	(39,354)	(32,300)	(39,354)	(32,300)
b. Valuta asing	54,203	39,921	54,203	39,921
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	54,203	39,921	54,203	39,921
PPAP -/-	(542)	(2,909)	(542)	(2,909)
Persediaan				
Ijarah	491,458	865,363	491,458	865,363
a. Aktiva Ijarah	939,855	905,301	939,855	905,301
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(448,397)	(39,938)	(448,397)	(39,938)
PPAP -/-		(11,712)		(11,712)
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	105,214	23,280	105,214	23,280
Biaya dibayar dimuka	187,938	189,257	187,938	189,257
Uang muka pajak	9,733	6,567	9,733	6,567

Aktiva pajak tangguhan	8,891	7,620	8,891	7,620
Aktiva Tetap dan Inventaris	199,677	176,091	199,677	176,091
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(103,316)	(74,374)	(103,316)	(74,374)
Agunan yang diambil alih		1,250		1,250
Aktiva lain-lain	62,026	16,843	62,026	16,843
JUMLAH AKTIVA	18,483,498	14,057,760	18,483,498	14,057,760
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,735,694	2,014,569	2,735,694	2,014,569
a. Giro Wadiah	1,728,360	1,347,612	1,728,360	1,347,612
b. Tabungan Wadiah	1,007,334	666,957	1,007,334	666,957
Kewajiban segera lainnya	33,738	44,083	33,738	44,083
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	1,327,093	1,533,085	1,327,093	1,533,085
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	365	192	365	192
Beban yang masih harus dibayar	58,059	38,891	58,059	38,891
Taksiran pajak penghasilan	3,159	228	3,159	228
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	219,408	206,841	219,408	206,841
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	12,196,871	8,945,996	12,196,871	8,945,996
a. Tabungan Mudharabah	4,441,243	3,934,286	4,441,243	3,934,286
b. Deposito Mudharabah	7,755,628	5,011,710	7,755,628	5,011,710
b. 1. Rupiah	7,392,603	4,938,357	7,392,603	4,938,357
b. 2. Valuta asing	363,025	73,353	363,025	73,353

Ekuitas	1,909,111	1,273,875	1,909,111	1,273,875
a. Modal Disetor	1,501,500	1,001,000	1,501,500	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	407,611	272,875	407,611	272,875
JUMLAH PASIVA	18,483,498	14,057,760	18,483,498	14,057,760

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
September 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2014	**September 2013**	**September 2014**	**September 2013**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,478,227	1,132,896	1,478,227	1,132,896
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,376,424	938,148	1,376,424	938,148
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,269,698	845,581	1,269,698	845,581
a. Pendapatan Margin Murabahah	955,343	595,205	955,343	595,205
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	57,920	48,712	57,920	48,712
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	69,969	36,158	69,969	36,158
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	97,602	87,916	97,602	87,916
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	88,864	77,590	88,864	77,590
2. Dari Bank Indonesia	95,767	74,327	95,767	74,327
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	95,767	74,327	95,767	74,327
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	10,959	18,240	10,959	18,240
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	10,959	18,240	10,959	18,240
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	23	3,106	23	3,106
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	7,990	2,608	7,990	2,608
iv. Lainnya	2,946	12,526	2,946	12,526
c. Lainnya				

B. Pendapatan Operasional Lainnya	101,803	194,748	101,803	194,748
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	43,341	55,403	43,341	55,403
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1,199	19,222	1,199	19,222
4. Koreksi PPAP	29,271	93,729	29,271	93,729
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		149		149
6. Lainnya	27,992	26,245	27,992	26,245
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	501,128	295,103	501,128	295,103
1. Pihak ketiga bukan bank	459,839	285,247	459,839	285,247
a. Tabungan Mudharabah	78,762	60,721	78,762	60,721
b. Deposito Mudharabah	381,077	224,526	381,077	224,526
c. Lainnya				
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	41,289	9,856	41,289	9,856
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya	41,289	9,856	41,289	9,856
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	977,099	837,793	977,099	837,793
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	85,831	72,083	85,831	72,083
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	203	11	203	11
VI. Beban Operasional lainnya	752,804	632,120	752,804	632,120
A. Beban Bonus titipan wadiah	14,670	23,134	14,670	23,134
B. Beban administrasi dan umum	128,736	110,119	128,736	110,119
C. Biaya personalia	412,967	340,320	412,967	340,320
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing	1,718		1,718	
F. Beban promosi	37,904	30,582	37,904	30,582
G. Beban lainnya	156,809	127,965	156,809	127,965
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	138,261	133,579	138,261	133,579
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	6,809	348	6,809	348
IX. Beban Non Operasional 3)	6,248	17,949	6,248	17,949
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	561	(17,601)	561	(17,601)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	138,822	115,978	138,822	115,978
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	34,891	29,321	34,891	29,321
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	103,931	86,657	103,931	86,657

XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	283,680	186,218	283,680	186,218
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya	20,000		20,000	
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	407,611	272,875	407,611	272,875
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2014	**Desember 2013**	**Desember 2014**	**Desember 2013**
AKTIVA				
Kas	153,331	201,157	153,331	201,157
Penempatan Pada BI	1,851,201	607,984	1,851,201	607,984
a. Giro Wadiah	826,501	596,984	826,501	596,984
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	369,836	383,571	369,836	383,571
a. Rupiah	238,260	220,050	238,260	220,050
PPAP -/-	(2,382)	(2,201)	(2,382)	(2,201)
b. Valuta asing	131,576	163,521	131,576	163,521
PPAP -/-	(1,316)	(1,635)	(1,316)	(1,635)
Surat Berharga Yang Dimiliki	1,884,213	1,995,502	1,884,213	1,995,502
a. Rupiah	1,759,887	1,873,276	1,759,887	1,873,276
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,759,887	1,873,276	1,759,887	1,873,276
ii. Lainnya				
PPAP -/-	(1,656)	(2,777)	(1,656)	(2,777)
b. Valuta asing	124,326	122,226	124,326	122,226
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	124,326	122,226	124,326	122,226
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	11,477,499	8,072,437	11,477,499	8,072,437
a. Rupiah	11,353,027	7,902,799	11,353,027	7,902,799
a. 1. Terkait dengan bank	15,587	13,296	15,587	13,296
1. Piutang Murabaha	19,398	17,824	19,398	17,824
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(3,811)	(4,528)	(3,811)	(4,528)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	11,337,440	7,889,503	11,337,440	7,889,503
1. Piutang Murabaha	18,277,362	12,896,845	18,277,362	12,896,845
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(6,939,922)	(5,007,342)	(6,939,922)	(5,007,342)
PPAP -/-	(184,941)	(101,613)	(184,941)	(101,613)
b. Valuta asing	124,472	169,638	124,472	169,638

a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	124,472	169,638	124,472	169,638
1. Piutang Murabaha	137,373	193,985	137,373	193,985
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(12,901)	(24,347)	(12,901)	(24,347)
PPAP -/-	(436)	(1,696)	(436)	(1,696)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	657,116	651,345	657,116	651,345
PPAP -/-	(18,769)	(23,606)	(18,769)	(23,606)
Pembiayaan	2,471,835	1,832,532	2,471,835	1,832,532
a. Rupiah	2,370,264	1,784,433	2,370,264	1,784,433
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,370,264	1,784,433	2,370,264	1,784,433
PPAP -/-	(49,120)	(58,423)	(49,120)	(58,423)
b. Valuta asing	101,571	48,099	101,571	48,099
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	101,571	48,099	101,571	48,099
PPAP -/-	(1,016)	(5,809)	(1,016)	(5,809)
Persediaan				
Ijarah	434,470	685,927	434,470	685,927
a. Aktiva Ijarah	893,890	1,063,244	893,890	1,063,244
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(459,420)	(377,317)	(459,420)	(377,317)
PPAP -/-				
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	119,366	122,499	119,366	122,499
Biaya dibayar dimuka	140,620	178,055	140,620	178,055
Uang muka pajak				
Aktiva pajak tangguhan	22,263	10,859	22,263	10,859
Aktiva Tetap dan Inventaris	219,644	183,764	219,644	183,764
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(108,754)	(81,415)	(108,754)	(81,415)
Agunan yang diambil alih		1,250		1,250
Aktiva lain-lain	59,108	60,797	59,108	60,797

JUMLAH AKTIVA	19,492,112	14,708,504	19,492,112	14,708,504
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,563,965	2,290,599	2,563,965	2,290,599
a. Giro Wadiah	1,416,085	1,499,694	1,416,085	1,499,694
b. Tabungan Wadiah	1,147,880	790,905	1,147,880	790,905
Kewajiban segera lainnya	25,143	23,214	25,143	23,214
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	841,913	1,617,761	841,913	1,617,761
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	479	163	479	163
Beban yang masih harus dibayar	51,657	35,916	51,657	35,916
Taksiran pajak penghasilan	17,527	9,524	17,527	9,524
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	358,988	295,056	358,988	295,056
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	13,682,440	9,131,591	13,682,440	9,131,591
a. Tabungan Mudharabah	4,809,187	4,214,836	4,809,187	4,214,836
b. Deposito Mudharabah	8,873,253	4,916,755	8,873,253	4,916,755
b. 1. Rupiah	8,417,658	4,842,909	8,417,658	4,842,909
b. 2. Valuta asing	455,595	73,846	455,595	73,846
Ekuitas	1,950,000	1,304,680	1,950,000	1,304,680
a. Modal Disetor	1,501,500	1,001,000	1,501,500	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				

e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	448,500	303,680	448,500	303,680
JUMLAH PASIVA	19,492,112	14,708,504	19,492,112	14,708,504

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Desember 2014
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2014	**Desember 2013**	**Desember 2014**	**Desember 2013**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,176,438	1,612,222	2,176,438	1,612,222
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,036,514	1,341,374	2,036,514	1,341,374
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,883,365	1,215,571	1,883,365	1,215,571
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,450,260	854,003	1,450,260	854,003
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	77,839	80,186	77,839	80,186
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	99,232	54,685	99,232	54,685
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	136,237	117,623	136,237	117,623
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	119,797	109,074	119,797	109,074
2. Dari Bank Indonesia	136,169	115,098	136,169	115,098
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	136,169	115,098	136,169	115,098
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	16,980	10,705	16,980	10,705
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,980	10,705	16,980	10,705
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	2,902	3,152	2,902	3,152
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	10,241	4,676	10,241	4,676
iv. Lainnya	3,837	2,877	3,837	2,877
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	139,924	270,848	139,924	270,848
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	58,832	77,341	58,832	77,341
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2,097	26,416	2,097	26,416

4. Koreksi PPAP	41,740	126,142	41,740	126,142
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		167		167
6. Lainnya	37,255	40,782	37,255	40,782
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	691,444	418,332	691,444	418,332
1. Pihak ketiga bukan bank	650,154	392,924	650,154	392,924
a. Tabungan Mudharabah	108,643	82,743	108,643	82,743
b. Deposito Mudharabah	541,511	310,181	541,511	310,181
c. Lainnya				
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	41,290	25,408	41,290	25,408
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya	41,290	25,408	41,290	25,408
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1,484,994	1,193,890	1,484,994	1,193,890
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	134,669	118,065	134,669	118,065
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	317		317	
VI. Beban Operasional lainnya	1,127,685	884,109	1,127,685	884,109
A. Beban Bonus titipan wadiah	16,497	31,268	16,497	31,268
B. Beban administrasi dan umum	184,188	159,635	184,188	159,635
C. Biaya personalia	644,458	461,512	644,458	461,512
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	59,684	46,928	59,684	46,928
G. Beban lainnya	222,858	184,766	222,858	184,766
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	222,323	191,716	222,323	191,716
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	6,986	500	6,986	500
IX. Beban Non Operasional 3)	9,176	12,600	9,176	12,600
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(2,190)	(12,100)	(2,190)	(12,100)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	220,133	179,616	220,133	179,616
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	56,882	62,154	56,882	62,154
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	163,251	117,462	163,251	117,462
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	303,680	186,218	303,680	186,218
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya	(18,431)		(18,431)	
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	448,500	303,680	448,500	303,680
XIX. Laba Bersih Per Saham	139,650.0	117,227.0	139,650.0	117,227.0

	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Maret 2015	**Maret 2014**	**Maret 2015**	**Maret 2014**
AKTIVA				
Kas	120,693	98,551	120,693	98,551
Penempatan Pada BI	2,049,025	907,885	2,049,025	907,885
a. Giro Wadiah	885,025	641,885	885,025	641,885
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia				
Penempatan Pada Bank Lain	349,425	50,464	349,425	50,464
a. Rupiah	41,169	621	41,169	621
PPAP -/-	(412)	(7)	(412)	(7)
b. Valuta asing	308,256	49,843	308,256	49,843
PPAP -/-	(3,083)	(498)	(3,083)	(498)
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,115,203	2,146,298	2,115,203	2,146,298
a. Rupiah	1,983,977	2,032,221	1,983,977	2,032,221
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,983,977	2,032,221	1,983,977	2,032,221
ii. Lainnya				
PPAP -/-	(3,902)	(4,372)	(3,902)	(4,372)
b. Valuta asing	131,226	114,077	131,226	114,077
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	131,226	114,077	131,226	114,077
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	12,134,302	8,944,383	12,134,302	8,944,383
a. Rupiah	11,960,994	8,795,663	11,960,994	8,795,663
a. 1. Terkait dengan bank	30,174	30,985	30,174	30,985
1. Piutang Murabaha	36,868	40,625	36,868	40,625
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(6,694)	(9,640)	(6,694)	(9,640)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	11,930,820	8,764,678	11,930,820	8,764,678
1. Piutang Murabaha	19,248,176	14,297,278	19,248,176	14,297,278
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(7,317,356)	(5,532,600)	(7,317,356)	(5,532,600)
PPAP -/-	(222,113)	(114,086)	(222,113)	(114,086)
b. Valuta asing	173,308	148,720	173,308	148,720
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	173,308	148,720	173,308	148,720
1. Piutang Murabaha	196,514	168,724	196,514	168,724

2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(23,206)	(20,004)	(23,206)	(20,004)
PPAP -/-	(607)	(1,487)	(607)	(1,487)
Piutang Salam				
PPAP -/-				
Piutang Istishna'				
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Qardh	576,639	659,394	576,639	659,394
PPAP -/-	(12,900)	(21,565)	(12,900)	(21,565)
Pembiayaan	2,603,676	1,976,568	2,603,676	1,976,568
a. Rupiah	2,380,339	1,940,995	2,380,339	1,940,995
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,380,339	1,940,995	2,380,339	1,940,995
PPAP -/-	(50,878)	(64,360)	(50,878)	(64,360)
b. Valuta asing	223,337	35,573	223,337	35,573
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	223,337	35,573	223,337	35,573
PPAP -/-	(2,233)	(5,329)	(2,233)	(5,329)
Persediaan				
Ijarah	380,808	613,900	380,808	613,900
a. Aktiva Ijarah	858,826	1,011,148	858,826	1,011,148
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(478,018)	(397,248)	(478,018)	(397,248)
PPAP -/-				
Tagihan Lainnya		154		154
PPAP -/-		(2)		(2)
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	106,346	107,641	106,346	107,641
Biaya dibayar dimuka	151,432	189,057	151,432	189,057
Uang muka pajak				
Aktiva pajak tangguhan	26,730	10,338	26,730	10,338
Aktiva Tetap dan Inventaris	230,589	187,413	230,589	187,413
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(117,078)	(88,461)	(117,078)	(88,461)
Agunan yang diambil alih				
Aktiva lain-lain	73,441	19,567	73,441	19,567
JUMLAH AKTIVA	20,505,103	15,611,446	20,505,103	15,611,446
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,409,762	2,219,632	2,409,762	2,219,632
a. Giro Wadiah	1,202,511	1,382,367	1,202,511	1,382,367
b. Tabungan Wadiah	1,207,251	837,265	1,207,251	837,265

Kewajiban segera lainnya	55,953	46,637	55,953	46,637
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	661,395	1,387,158	661,395	1,387,158
Surat Berharga Yang Diterbitkan				
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	330	159	330	159
Beban yang masih harus dibayar	58,813	44,064	58,813	44,064
Taksiran pajak penghasilan	9,955	12,318	9,955	12,318
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	300,115	168,092	300,115	168,092
Pinjaman Subordinasi				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	15,013,113	10,394,203	15,013,113	10,394,203
a. Tabungan Mudharabah	4,912,965	4,388,269	4,912,965	4,388,269
b. Deposito Mudharabah	9,717,722	6,005,934	9,717,722	6,005,934
b. 1. Rupiah	9,272,288	5,921,713	9,272,288	5,921,713
b. 2. Valuta asing	445,434	84,221	445,434	84,221
Ekuitas	1,995,667	1,339,183	1,995,667	1,339,183
a. Modal Disetor	1,501,500	1,001,000	1,501,500	1,001,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	494,167	338,183	494,167	338,183
JUMLAH PASIVA	20,505,103	15,611,446	20,505,103	15,611,446

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Maret 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Maret 2015	**Maret 2014**	**Maret 2015**	**Maret 2014**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	629,731	454,473	629,731	454,473
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	591,392	422,942	591,392	422,942
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	536,639	386,018	536,639	386,018
a. Pendapatan Margin Murabahah	420,561	285,613	420,561	285,613
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel				
i. Pendapatan Istishna'				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	17,991	20,148	17,991	20,148
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	30,707	19,978	30,707	19,978
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	40,128	30,327	40,128	30,327
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	27,252	29,952	27,252	29,952
2. Dari Bank Indonesia	49,097	32,529	49,097	32,529
a. Bonus SWBI				
b. Lainnya	49,097	32,529	49,097	32,529
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	5,656	4,395	5,656	4,395
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5,656	4,395	5,656	4,395
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,580	9	1,580	9
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,394	3,208	1,394	3,208
iv. Lainnya	2,682	1,178	2,682	1,178
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	38,339	31,531	38,339	31,531
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)				
2. Jasa layanan	11,356	12,382	11,356	12,382
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	9,974	395	9,974	395
4. Koreksi PPAP	7,759	9,386	7,759	9,386
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		30		30
6. Lainnya	9,250	9,338	9,250	9,338
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	206,547	143,477	206,547	143,477
1. Pihak ketiga bukan bank	206,546	122,540	206,546	122,540
a. Tabungan Mudharabah	31,141	23,481	31,141	23,481
b. Deposito Mudharabah	175,248	99,059	175,248	99,059

c. Lainnya				
2. Bank Indonesia				
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	1	20,937	1	20,937
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah				
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
d. Lainnya		20,937		20,937
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	423,184	310,996	423,184	310,996
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	50,876	28,474	50,876	28,474
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(157)	27	(157)	27
VI. Beban Operasional lainnya	308,635	234,316	308,635	234,316
A. Beban Bonus titipan wadiah	604	8,653	604	8,653
B. Beban administrasi dan umum	45,209	42,459	45,209	42,459
C. Biaya personalia	204,553	120,486	204,553	120,486
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing		9,577		9,577
F. Beban promosi	4,437	6,269	4,437	6,269
G. Beban lainnya	53,832	46,872	53,832	46,872
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	63,830	48,179	63,830	48,179
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	213	425	213	425
IX. Beban Non Operasional 3)	2,789	2,286	2,789	2,286
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(2,576)	(1,861)	(2,576)	(1,861)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	61,254	46,318	61,254	46,318
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	15,586	11,815	15,586	11,815
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	45,668	34,503	45,668	34,503
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	448,499	283,680	448,499	283,680
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya		20,000		20,000
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	494,167	338,183	494,167	338,183
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	**Bank**	**Konsolidasi**

	Juni 2015	Desember 2014	Juni 2015	Desember 2014
ASET				
1. Kas	180,136	153,331	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,512,455	1,851,201	0	0
3. Penempatan pada bank lain	362,424	412,351	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	1,940,912	1,884,213	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	10,460	0	0	0
8. Piutang	13,455,471	12,137,852	0	0
a. Piutang murabahah	20,738,289	18,434,132	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	7,873,218	6,956,633	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	588,276	657,116	0	0
f. Piutang sewa	2,124	3,237	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	2,950,927	2,471,835	0	0
a. Mudharabah	1,253,877	1,041,245	0	0
b. Musyarakah	1,697,050	1,430,590	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	334,972	434,470	0	0
a. Aset ijarah	838,047	893,890	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	503,075	459,420	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	338,713	260,117	0	0
a. Individual	18,247	3,499	0	0
b. Kolektif	320,466	256,618	0	0
13. Aset tidak berwujud	18,708	18,254	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	9,706	7,862	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	214,759	201,390	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	115,750	100,892	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	4,409	4,089	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0

22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	24,200	22,263	0	0
24. Aset lainnya	308,390	269,734	0	0
TOTAL ASET	20,854,054	19,492,112	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,463,872	2,563,965	0	0
a. Giro	1,139,741	1,416,085	0	0
b. Tabungan	1,324,131	1,147,880	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	14,857,555	13,682,440	0	0
a. Giro	669,811	0	0	0
b. Tabungan	4,983,968	4,809,187	0	0
c. Deposito	9,203,776	8,873,253	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	582,612	877,445	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	500,000	0	0	0
7. Liabilitas akseptasi	10,460	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	12,223	16,363	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	377,390	401,900	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	18,804,112	17,542,113	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	1,501,500	1,501,500	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	0	0	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0

d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	40,000	40,000	0	0
a. Cadangan umum	40,000	40,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba (rugi)	508,442	408,499	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	408,499	245,250	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	99,943	163,249	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,049,942	1,949,999	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,049,942	1,949,999	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20,854,054	19,492,112	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Juni 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2015	Juni 2014	Juni 2015	Juni 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,188,471	879,457	0	0
a. Rupiah	1,172,453	872,319	0	0
i. Pendapatan dari piutang	894,917	643,883	0	0
- Murabahah	849,185	599,670	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	45,732	44,213	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	138,304	104,938	0	0
- Mudharabah	63,709	43,132	0	0
- Musyarakah	74,595	61,806	0	0
iii. Lainnya	139,232	123,498	0	0

b. Valuta asing	16,018	7,138	0	0
i. Pendapatan dari piutang	6,793	4,635	0	0
- Murabahah	6,793	4,635	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	6,448	1,325	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	6,448	1,325	0	0
iii. Lainnya	2,777	1,178	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	420,502	311,125	0	0
a. Rupiah	417,486	310,461	0	0
- Non profit sharing	417,486	310,461	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	3,016	664	0	0
- Non profit sharing	3,016	664	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	767,969	568,332	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	3,016	664		
1. Pendapatan operasional lainnya	63,268	61,688	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	848	916	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	43,692	43,733	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	16,497	14,394	0	0
i. Pendapatan lainnya	2,231	2,645	0	0

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Beban operasional lainnya	710,885	539,263	0	0
a. Beban bonus wadiah	610	12,713	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	149	88	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	133,530	56,971	0	0
i. Surat berharga	433	(411)	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	92,831	46,472	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	38,529	9,590	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	1,737	1,320	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	317	616	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	337,158	258,527	0	0
k. Beban promosi	22,054	18,349	0	0
l. Beban lainnya	217,067	191,999	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(647,617)	(477,575)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	120,352	90,757	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	13,332	(4,662)	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	539	2,713	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	13,871	(1,949)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	134,223	88,808	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	36,218	20,771	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1,938)	1,556	0	0

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	99,943	66,481	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	99,943	66,481	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	99,943	66,481	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	99,943	66,481	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	0	0	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2015	**Desember 2014**	**September 2015**	**Desember 2014**
ASET				
1. Kas	149,631	153,331	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,329,582	1,851,201	0	0
3. Penempatan pada bank lain	291,241	412,351	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	1,960,951	1,884,213	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0

7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	13,609,071	12,137,852	0	0
a. Piutang murabahah	21,028,221	18,434,132	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	8,042,924	6,956,633	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	621,696	657,116	0	0
f. Piutang sewa	2,078	3,237	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	3,071,174	2,471,835	0	0
a. Mudharabah	1,288,057	1,041,245	0	0
b. Musyarakah	1,783,117	1,430,590	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	290,879	434,470	0	0
a. Aset ijarah	761,588	893,890	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	470,709	459,420	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	399,589	260,117	0	0
a. Individual	19,209	3,499	0	0
b. Kolektif	380,380	256,618	0	0
13. Aset tidak berwujud	19,005	18,254	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	10,657	7,862	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	228,614	201,390	0	0
Termin istishna' -/-	123,215	100,892	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	0	0	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	4,651	4,089	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	22,278	22,263	0	0
24. Aset lainnya	310,584	269,734	0	0
TOTAL ASET	22,754,200	19,492,112	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,535,293	2,563,965	0	0
a. Giro	1,071,341	1,416,085	0	0

b. Tabungan	1,463,952	1,147,880	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	16,394,927	13,682,440	0	0
a. Giro	512,167	0	0	0
b. Tabungan	5,240,548	4,809,187	0	0
c. Deposito	10,642,212	8,873,253	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	807,509	877,445	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	500,000	0	0	0
7. Liabilitas akseptasi	0	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	23,484	16,363	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	386,369	401,900	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	20,647,582	17,542,113	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	1,501,500	1,501,500	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	0	0	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas	0	0		

sepengendali				
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	70,000	40,000	0	0
a. Cadangan umum	70,000	40,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba (rugi)	535,118	408,499	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	378,499	245,250	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	156,619	163,249	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,106,618	1,949,999	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,106,618	1,949,999	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22,754,200	19,492,112	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
September 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2015	**September 2014**	**September 2015**	**September 2014**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,807,554	1,373,990	0	0
a. Rupiah	1,783,430	1,362,962	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,367,381	1,016,287	0	0
- Murabahah	1,297,748	948,773	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	69,633	67,514	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	215,176	165,286	0	0
- Mudharabah	101,534	69,969	0	0
- Musyarakah	113,642	95,317	0	0
iii. Lainnya	200,873	181,389	0	0
b. Valuta asing	24,124	11,028	0	0
i. Pendapatan dari piutang	10,119	6,570	0	0
- Murabahah	10,119	6,570	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	9,974	2,285	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	9,974	2,285	0	0
iii. Lainnya	4,031	2,173	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	635,635	501,128	0	0
a. Rupiah	630,175	499,707	0	0

- Non profit sharing	630,175	499,707	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	5,460	1,421	0	0
- Non profit sharing	5,460	1,421	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,171,919	872,862	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	5,460	1,421		
1. Pendapatan operasional lainnya	99,020	104,393	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	1,305	1,354	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	66,668	69,897	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	27,520	29,271	0	0
i. Pendapatan lainnya	3,527	3,871	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,110,751	837,334	0	0
a. Beban bonus wadiah	610	14,670	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	250	154	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	218,019	86,033	0	0
i. Surat berharga	1,159	(416)	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	162,515	68,012	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	52,413	17,479	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	1,932	958	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	469	1,516	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	519,228	397,504	0	0

k. Beban promosi	48,017	37,905	0	0
l. Beban lainnya	324,158	299,552	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,011,731)	(732,941)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	160,188	139,921	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	27,462	(1,718)	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	22,010	619	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	49,472	(1,099)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	209,660	138,822	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	53,056	32,924	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(15)	1,967	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	156,619	103,931	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	156,619	103,931	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	156,619	103,931	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	156,619	103,931	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	0	0	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
ASET				
1. Kas	145,966	153,331	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,583,736	1,851,201	0	0
3. Penempatan pada bank lain	135,226	412,351	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	2,301,687	1,884,213	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	14,068,667	12,137,852	0	0
a. Piutang murabahah	21,774,588	18,434,132	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	8,288,117	6,956,633	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	580,340	657,116	0	0
f. Piutang sewa	1,856	3,237	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	3,448,754	2,471,835	0	0
a. Mudharabah	1,279,950	1,041,245	0	0
b. Musyarakah	2,168,804	1,430,590	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	247,675	434,470	0	0
a. Aset ijarah	729,323	893,891	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	481,648	459,421	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	383,964	260,117	0	0
a. Individual	48,561	3,499	0	0
b. Kolektif	335,403	256,618	0	0
13. Aset tidak berwujud	23,931	18,254	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	12,977	7,862	0	0
14. Salam	0	0	0	0

15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	274,946	201,390	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	126,141	100,892	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	4,671	4,089	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	34,538	22,263	0	0
24. Aset lainnya	270,952	269,734	0	0
TOTAL ASET	23,017,667	19,492,112	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,780,736	2,563,965	0	0
a. Giro	1,070,897	1,416,085	0	0
b. Tabungan	1,709,839	1,147,880	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	16,542,020	13,682,440	0	0
a. Giro	436,296	0	0	0
b. Tabungan	5,700,830	4,809,187	0	0
c. Deposito	10,404,894	8,873,253	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	540,272	877,445	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	500,000	0	0	0
7. Liabilitas akseptasi	0	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	25,574	16,362	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	413,407	401,900	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	20,802,009	17,542,112	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury	0	0	0	0

stock) -/-				
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	37,133	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(6,705)	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	70,000	40,000	0	0
a. Cadangan umum	70,000	40,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba (rugi)	607,025	408,500	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	378,500	245,249	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	228,525	163,251	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,215,658	1,950,000	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,215,658	1,950,000	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23,017,667	19,492,112	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Desember 2015
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,435,360	2,033,110	0	0

a. Rupiah	2,404,873	2,016,797	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,834,945	1,531,942	0	0
- Murabahah	1,741,998	1,440,710	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	92,947	91,232	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	295,164	231,880	0	0
- Mudharabah	139,302	99,232	0	0
- Musyarakah	155,862	132,648	0	0
iii. Lainnya	274,764	252,975	0	0
b. Valuta asing	30,487	16,313	0	0
i. Pendapatan dari piutang	11,946	9,550	0	0
- Murabahah	11,946	9,550	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	13,228	3,589	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	13,228	3,589	0	0
iii. Lainnya	5,313	3,174	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	846,069	691,445	0	0
a. Rupiah	838,590	689,006	0	0
- Non profit sharing	838,590	689,006	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	7,479	2,439	0	0
- Non profit sharing	7,479	2,439	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,589,291	1,341,665	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	7,479	2,439		
1. Pendapatan operasional lainnya	137,828	144,294	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	3,074	1,942	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	90,156	94,253	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	39,769	42,861	0	0
i. Pendapatan lainnya	4,829	5,238	0	0

2. Beban operasional lainnya	1,460,278	1,264,055	0	0
a. Beban bonus wadiah	610	16,497	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	362	200	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	261,023	136,107	0	0
i. Surat berharga	966	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	168,516	105,466	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	87,357	27,809	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	4,184	2,832	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	15,332	3,947	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	646,364	619,158	0	0
k. Beban promosi	76,357	59,685	0	0
l. Beban lainnya	460,230	428,461	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,322,450)	(1,119,761)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	266,841	221,904	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	6	62	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	20,755	355	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	20,166	(2,191)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	40,927	(1,774)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	307,768	220,130	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	89,283	68,285	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(10,040)	(11,406)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	228,525	163,251	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37,133	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	43,838	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(8,940)	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos	0	0	0	0

yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,235	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	37,133	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	265,658	163,251	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	228,525	163,251	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	228,525	163,251	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	37,133	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	37,133	0	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)			
	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Desember 2015	Maret 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	138,932	145,966	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,743,432	2,583,736	0	0
3. Penempatan pada bank lain	150,077	135,226	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,497,239	2,301,687	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	14,142,568	14,068,667	0	0
a. Piutang murabahah	22,033,706	21,774,588	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang	8,466,438	8,288,117	0	0

ditangguhkan -/-				
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	572,937	580,340	0	0
f. Piutang sewa	2,363	1,856	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	3,690,765	3,448,754	0	0
a. Mudharabah	1,233,878	1,279,950	0	0
b. Musyarakah	2,456,887	2,168,804	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	211,308	247,675	0	0
a. Aset ijarah	705,023	729,323	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	493,715	481,648	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	423,756	383,964	0	0
a. Individual	53,238	48,561	0	0
b. Kolektif	370,518	335,403	0	0
13. Aset tidak berwujud	24,003	23,931	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	14,175	12,977	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	275,077	274,946	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	132,639	126,141	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	4,497	4,671	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	42,861	34,538	0	0
24. Aset lainnya	326,840	270,952	0	0
TOTAL ASET	24,677,029	23,017,667	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,929,952	2,780,736	0	0
a. Giro	1,141,537	1,070,897	0	0
b. Tabungan	1,788,415	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	17,988,929	16,542,020	0	0
a. Giro	652,143	436,296	0	0
b. Tabungan	5,844,841	5,700,830	0	0

c. Deposito	11,491,945	10,404,894	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	601,626	540,272	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	500,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	0	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	23,473	25,574	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	342,213	413,407	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	22,386,193	20,802,009	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	37,133	37,133	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(6,705)	(6,705)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	70,000	70,000	0	0
a. Cadangan umum	70,000	70,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0

21. Laba (rugi)	682,203	607,025	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	607,025	378,500	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	75,178	228,525	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,290,836	2,215,658	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,290,836	2,215,658	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24,677,029	23,017,667	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Maret 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Maret 2016	**Maret 2015**	**Maret 2016**	**Maret 2015**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	665,023	590,460	0	0
a. Rupiah	657,716	583,219	0	0
i. Pendapatan dari piutang	475,895	440,500	0	0
- Murabahah	453,638	417,637	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	22,257	22,863	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	93,615	67,791	0	0
- Mudharabah	38,335	30,707	0	0
- Musyarakah	55,280	37,084	0	0
iii. Lainnya	88,206	74,928	0	0
b. Valuta asing	7,307	7,241	0	0
i. Pendapatan dari piutang	3,231	2,924	0	0
- Murabahah	3,231	2,924	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	2,934	3,044	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	2,934	3,044	0	0
iii. Lainnya	1,142	1,273	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	227,183	206,547	0	0
a. Rupiah	225,974	205,166	0	0
- Non profit sharing	225,974	205,166	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	1,209	1,381	0	0
- Non profit sharing	1,209	1,381	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0

3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	437,840	383,913	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	32,128	39,497	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	1,090	398	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21,070	20,342	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	8,146	7,915	0	0
i. Pendapatan lainnya	1,822	10,842	0	0
2. Beban operasional lainnya	367,944	359,580	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	604	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	103	70	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	75,989	50,875	0	0
i. Surat berharga	96	2,246	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	62,509	46,035	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	9,195	2,796	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	4,189	(202)	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	5,642	225	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	164,730	201,839	0	0
k. Beban promosi	5,739	4,437	0	0
l. Beban lainnya	115,741	101,530	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(335,816)	(320,083)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	102,024	63,830	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(297)	0	0	0

2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,577	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(3,067)	(2,576)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,787)	(2,576)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	100,237	61,254	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	33,383	20,054	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(8,324)	(4,468)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	75,178	45,668	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	75,178	45,668	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	75,178	45,668	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	75,178	45,668	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	0	0		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Desember 2015	Juni 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	183,347	145,966	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,800,202	2,583,736	0	0
3. Penempatan pada bank lain	226,527	135,226	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,392,265	2,301,687	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	17,794	0	0	0
8. Piutang	14,770,300	14,068,667	0	0
a. Piutang murabahah	23,097,149	21,774,588	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	8,939,772	8,288,117	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	610,254	580,340	0	0
f. Piutang sewa	2,669	1,856	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4,029,465	3,448,754	0	0
a. Mudharabah	1,296,899	1,279,950	0	0
b. Musyarakah	2,732,566	2,168,804	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	178,599	247,675	0	0
a. Aset ijarah	676,699	729,323	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	498,100	481,648	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	460,905	383,964	0	0
a. Individual	46,729	48,561	0	0
b. Kolektif	414,176	335,403	0	0
13. Aset tidak berwujud	24,303	23,931	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	15,380	12,977	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	276,664	274,946	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	137,278	126,141	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	4,495	4,671	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0

21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	28,750	34,538	0	0
24. Aset lainnya	357,130	270,952	0	0
TOTAL ASET	25,676,278	23,017,667	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	3,289,124	2,780,736	0	0
a. Giro	1,160,982	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,128,142	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	18,545,236	16,542,020	0	0
a. Giro	891,363	436,296	0	0
b. Tabungan	6,108,866	5,700,830	0	0
c. Deposito	11,545,007	10,404,894	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	543,303	540,272	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	500,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	17,794	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	24,604	25,574	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	394,749	413,407	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	23,314,810	20,802,009	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	37,298	37,133	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	165	0	0	0

c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	43,838	43,838	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(6,705)	(6,705)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	92,853	70,000	0	0
a. Cadangan umum	92,853	70,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba (rugi)	729,817	607,025	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	584,172	378,500	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	145,645	228,525	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,361,468	2,215,658	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,361,468	2,215,658	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25,676,278	23,017,667	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Juni 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)			
	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Juni 2015	Juni 2016	Juni 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,349,558	1,188,470	0	0
a. Rupiah	1,335,868	1,172,453	0	0
i. Pendapatan dari piutang	963,915	894,917	0	0
- Murabahah	915,442	849,185	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	48,473	45,732	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	195,947	138,304	0	0
- Mudharabah	76,167	63,709	0	0
- Musyarakah	119,780	74,595	0	0
iii. Lainnya	176,006	139,232	0	0
b. Valuta asing	13,690	16,017	0	0
i. Pendapatan dari piutang	5,120	6,793	0	0
- Murabahah	5,120	6,793	0	0

- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	6,053	6,448	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	6,053	6,448	0	0
iii. Lainnya	2,517	2,776	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	454,530	420,501	0	0
a. Rupiah	452,080	417,485	0	0
- Non profit sharing	452,080	417,485	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	2,450	3,016	0	0
- Non profit sharing	2,450	3,016	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	895,028	767,969	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	72,069	63,268	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	840	0	0	0
i. Surat berharga	840	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	1,794	848	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40,835	43,692	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	24,959	16,497	0	0
i. Pendapatan lainnya	3,641	2,231	0	0
2. Beban operasional lainnya	766,342	710,885	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	610	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	290	149	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	121,824	133,530	0	0
i. Surat berharga	595	433	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	99,980	92,831	0	0

iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	18,927	38,529	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	2,322	1,737	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	7,174	317	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	378,504	337,158	0	0
k. Beban promosi	21,760	22,054	0	0
l. Beban lainnya	236,790	217,067	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(694,273)	(647,617)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	200,755	120,352	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(178)	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,938	13,332	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(6,257)	539	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(4,497)	13,871	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	196,258	134,223	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	44,826	36,218	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	5,787	(1,938)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	145,645	99,943	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145,645	99,943	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	145,645	99,943	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0

TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	145,645	99,943	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2016	**Desember 2015**	**September 2016**	**Desember 2015**
ASET				
1. Kas	153,097	145,966	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,461,210	2,583,736	0	0
3. Penempatan pada bank lain	211,275	135,226	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,935,143	2,301,687	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	507,818	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	21,739	0	0	0
8. Piutang	15,239,576	14,068,667	0	0
a. Piutang murabahah	23,752,721	21,774,588	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	9,250,926	8,288,117	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	733,907	580,340	0	0
f. Piutang sewa	3,874	1,856	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4,149,950	3,448,754	0	0
a. Mudharabah	1,293,605	1,279,950	0	0
b. Musyarakah	2,856,345	2,168,804	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	142,727	247,675	0	0
a. Aset ijarah	634,730	729,323	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	492,003	481,648	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	521,848	383,964	0	0
a. Individual	117,726	48,561	0	0

b. Kolektif	404,122	335,403	0	0
13. Aset tidak berwujud	26,066	23,931	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	16,629	12,977	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	280,809	274,946	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	144,671	126,141	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	3,786	4,671	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	27,258	34,538	0	0
24. Aset lainnya	345,372	270,952	0	0
TOTAL ASET	26,822,678	23,017,667	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	3,491,434	2,780,736	0	0
a. Giro	1,289,555	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,201,879	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	19,274,965	16,542,020	0	0
a. Giro	854,351	436,296	0	0
b. Tabungan	6,450,989	5,700,830	0	0
c. Deposito	11,969,625	10,404,894	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	624,754	540,272	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	500,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	21,739	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	43,690	25,574	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	436,223	413,407	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	24,392,805	20,802,009	0	0
EKUITAS				

14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	36,117	37,133	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1,016)	0	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(6,705)	(6,705)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	92,853	70,000	0	0
a. Cadangan umum	92,853	70,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba (rugi)	799,403	607,025	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	584,172	378,500	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	215,231	228,525	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,429,873	2,215,658	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,429,873	2,215,658	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26,822,678	23,017,667	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
September 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2016	**September 2015**	**September 2016**	**September 2015**

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,045,549	1,807,554	0	0
a. Rupiah	2,026,535	1,783,430	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,456,338	1,367,381	0	0
- Murabahah	1,379,731	1,297,748	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	76,607	69,633	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	298,746	215,176	0	0
- Mudharabah	114,360	101,534	0	0
- Musyarakah	184,386	113,642	0	0
iii. Lainnya	271,451	200,873	0	0
b. Valuta asing	19,014	24,124	0	0
i. Pendapatan dari piutang	6,258	10,119	0	0
- Murabahah	6,258	10,119	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	8,803	9,974	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	8,803	9,974	0	0
iii. Lainnya	3,953	4,031	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	677,545	635,635	0	0
a. Rupiah	673,854	630,175	0	0
- Non profit sharing	673,854	630,175	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	3,691	5,460	0	0
- Non profit sharing	3,691	5,460	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,368,004	1,171,919	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	126,705	99,019	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	3,578	0	0	0
i. Surat berharga	3,578	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	2,794	1,305	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0

g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	61,399	66,668	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	52,770	27,520	0	0
i. Pendapatan lainnya	6,164	3,526	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,196,640	1,110,751	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	610	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	482	250	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	229,382	218,019	0	0
i. Surat berharga	1,992	1,159	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	182,296	162,515	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	42,981	52,413	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	2,113	1,932	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	7,082	469	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	566,346	519,228	0	0
k. Beban promosi	40,083	48,017	0	0
l. Beban lainnya	353,265	324,158	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,069,935)	(1,011,732)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	298,069	160,187	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(132)	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,904	27,462	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(9,300)	22,010	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(7,528)	49,472	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	290,541	209,659	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	68,031	53,055	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	7,279	(15)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	215,231	156,619	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0

b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	215,231	156,619	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	215,231	156,619	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	215,231	156,619	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	0	0		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2016	**Desember 2015**	**Desember 2016**	**Desember 2015**
ASET				
1. Kas	159,912	145,965	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,059,796	2,583,736	0	0
3. Penempatan pada bank lain	221,606	135,226	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,978,455	2,301,687	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	339,490	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	4,855	0	0	0

8. Piutang	16,166,708	14,068,667	0	0
a. Piutang murabahah	24,980,801	21,774,588	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	9,750,434	8,288,117	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	930,007	580,340	0	0
f. Piutang sewa	6,334	1,856	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4,211,156	3,448,754	0	0
a. Mudharabah	1,198,408	1,279,950	0	0
b. Musyarakah	3,012,748	2,168,804	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	115,745	247,675	0	0
a. Aset ijarah	561,345	729,323	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	445,600	481,648	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	563,666	383,964	0	0
a. Individual	210,179	48,561	0	0
b. Kolektif	353,487	335,403	0	0
13. Aset tidak berwujud	26,520	23,931	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	17,937	12,977	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	357,962	274,946	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	151,960	126,141	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	854	4,671	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	51,857	34,538	0	0
24. Aset lainnya	352,822	270,953	0	0
TOTAL ASET	28,314,175	23,017,667	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,079,084	2,780,736	0	0
a. Giro	1,533,147	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,545,937	1,709,839	0	0

2. Dana investasi non profit sharing	20,153,925	16,542,020	0	0
a. Giro	585,297	436,296	0	0
b. Tabungan	6,877,442	5,700,830	0	0
c. Deposito	12,691,186	10,404,894	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	561,607	540,273	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	0	0	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	500,000	500,000	0	0
6. Surat berharga diterbitkan	4,855	0	0	0
7. Liabilitas akseptasi	0	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	33,285	25,574	0	0
9. Setoran jaminan	0	0	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	494,853	413,406	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	25,827,609	20,802,009	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	30,666	37,133	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(11,158)	0	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(2,014)	(6,705)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		

19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	92,853	70,000	0	0
a. Cadangan umum	92,853	70,000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba (rugi)	861,547	607,025	0	0
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	584,172	378,500	0	0
b. Laba (rugi) tahun berjalan	277,375	228,525	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,486,566	2,215,658	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,486,566	2,215,658	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,314,175	23,017,667	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Desember 2016
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2016	**Desember 2015**	**Desember 2016**	**Desember 2015**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,801,356	2,435,360	0	0
a. Rupiah	2,775,865	2,404,873	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,990,201	1,834,945	0	0
- Murabahah	1,880,995	1,741,998	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	109,206	92,947	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	406,598	295,164	0	0
- Mudharabah	151,781	139,302	0	0
- Musyarakah	254,817	155,862	0	0
iii. Lainnya	379,066	274,764	0	0
b. Valuta asing	25,491	30,487	0	0
i. Pendapatan dari piutang	8,205	11,946	0	0
- Murabahah	8,205	11,946	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	11,954	13,228	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	11,954	13,228	0	0
iii. Lainnya	5,332	5,313	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	905,032	846,069	0	0
a. Rupiah	899,983	838,590	0	0
- Non profit sharing	899,983	838,590	0	0

- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	5,049	7,479	0	0
- Non profit sharing	5,049	7,479	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,896,324	1,589,291	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	159,368	137,828	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	6,576	0	0	0
i. Surat berharga	6,576	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	4,562	3,074	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	87,307	90,156	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	51,663	39,769	0	0
i. Pendapatan lainnya	9,260	4,829	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,690,703	1,460,278	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	610	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	4,631	0	0	0
i. Surat berharga	4,631	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	606	362	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	375,900	261,023	0	0
i. Surat berharga	2,305	966	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	232,051	168,516	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	139,605	87,357	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	1,939	4,184	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	8,200	15,332	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	724,498	646,364	0	0
k. Beban promosi	79,459	76,357	0	0

l. Beban lainnya	497,409	460,230	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,531,335)	(1,322,450)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	364,989	266,841	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(130)	6	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2,651	20,755	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,687	20,166	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	8,208	40,927	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	373,197	307,768	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	110,985	89,283	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(15,163)	(10,040)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	277,375	228,525	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4,692	37,133	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	43,838	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	6,255	(8,940)	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,563)	2,235	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(11,159)	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(14,898)	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	3,739	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(6,467)	37,133	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	270,908	265,658	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	277,375	228,525	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	277,375	228,525	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	(6,467)	37,133	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				

DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Maret 2017	**Desember 2016**	**Maret 2017**	**Desember 2016**
ASET				
1. Kas	155,865	159,912	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,471,966	3,059,796	0	0
3. Penempatan pada bank lain	224,264	221,606	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	4,416,572	3,978,455	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	225,365	339,490	0	0
7. Tagihan akseptasi	2,489	4,855	0	0
8. Piutang	17,023,995	16,166,708	0	0
a. Piutang murabahah	26,066,631	24,980,801	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	10,203,510	9,750,434	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	1,152,977	930,007	0	0
f. Piutang sewa	7,897	6,334	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4,142,806	4,211,156	0	0
a. Mudharabah	1,102,866	1,198,408	0	0
b. Musyarakah	3,039,940	3,012,748	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	95,632	115,745	0	0
a. Aset ijarah	500,498	561,345	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	404,866	445,600	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	608,110	563,666	0	0
a. Individual	219,219	210,179	0	0
b. Kolektif	388,891	353,487	0	0
13. Aset tidak berwujud	16,042	26,520	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	9,485	17,937	0	0
14. Salam	0	0	0	0

15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	383,093	357,962	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	168,955	151,960	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	852	854	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	71,833	51,857	0	0
24. Aset lainnya	417,282	352,822	0	0
TOTAL ASET	29,861,506	28,314,175	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,154,262	4,079,084	0	0
a. Giro	1,388,399	1,533,147	0	0
b. Tabungan	2,765,863	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	21,655,788	20,153,925	0	0
a. Giro	937,452	585,297	0	0
b. Tabungan	7,140,354	6,877,442	0	0
c. Deposito	13,577,982	12,691,186	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	522,576	561,607	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga yang diterbitkan	500,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	2,489	4,855	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	38,737	33,285	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	410,686	494,853	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	27,284,538	25,827,609	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0

b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Penghasilan komprehensif lain	43,430	30,666	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,605	(11,158)	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(2,013)	(2,014)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	92,853	92,853	0	0
a. Cadangan umum	92,853	92,853	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba/rugi	939,185	861,547	0	0
a. Tahun-tahun lalu	861,547	584,172	0	0
b. Tahun berjalan	77,638	277,375	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,576,968	2,486,566	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,576,968	2,486,566	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29,861,506	28,314,175	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Maret 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	**Bank**	**Konsolidasi**

	Maret 2017	Maret 2016	Maret 2017	Maret 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	770,098	665,023	0	0
a. Rupiah	765,082	657,716	0	0
i. Pendapatan dari piutang	549,771	475,895	0	0
- Murabahah	513,903	453,638	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	35,868	22,257	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	106,582	93,615	0	0
- Mudharabah	36,328	38,335	0	0
- Musyarakah	70,254	55,280	0	0
iii. Lainnya	108,729	88,206	0	0
b. Valuta asing	5,016	7,307	0	0
i. Pendapatan dari piutang	349	3,231	0	0
- Murabahah	349	3,231	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	2,835	2,934	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	2,835	2,934	0	0
iii. Lainnya	1,832	1,142	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	237,610	227,183	0	0
a. Rupiah	236,550	225,974	0	0
- Non profit sharing	236,550	225,974	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	1,060	1,209	0	0
- Non profit sharing	1,060	1,209	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	532,488	437,840	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	59,389	32,128	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	4,755	0	0	0
i. Surat berharga	4,755	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	1,746	1,090	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan	0	0	0	0

dengan equity method				
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	23,745	21,070	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	26,929	8,146	0	0
i. Pendapatan lainnya	2,214	1,822	0	0
2. Beban operasional lainnya	486,448	367,944	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	46	103	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	165,427	75,989	0	0
i. Surat berharga	348	96	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	105,002	62,509	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	59,817	9,195	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	260	4,189	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	2,739	5,642	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	188,291	164,730	0	0
k. Beban promosi	5,891	5,739	0	0
l. Beban lainnya	124,054	115,741	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(427,059)	(335,816)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	105,429	102,024	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	(297)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	624	1,577	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(3,329)	(3,067)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2,705)	(1,787)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	102,724	100,237	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	45,063	33,383	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(19,977)	(8,324)	0	0
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	77,638	75,178	0	0

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	77,638	75,178	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	77,638	75,178	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	77,638	75,178	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	77,638	75,178	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	77,638	75,178		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Juni 2017	**Desember 2016**	**Juni 2017**	**Desember 2016**
ASET				
1. Kas	253,459	159,912	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,456,582	3,059,796	0	0

3. Penempatan pada bank lain	788,067	221,606	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	4,488,677	3,978,455	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	69,847	339,490	0	0
7. Tagihan akseptasi	1,736	4,855	0	0
8. Piutang	17,675,019	16,166,708	0	0
a. Piutang murabahah	26,771,636	24,980,801	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	10,480,572	9,750,434	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	1,377,747	930,007	0	0
f. Piutang sewa	6,208	6,334	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4,803,388	4,211,156	0	0
a. Mudharabah	1,162,679	1,198,408	0	0
b. Musyarakah	3,640,709	3,012,748	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	76,297	115,745	0	0
a. Aset ijarah	435,456	561,345	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	359,159	445,600	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	633,150	563,666	0	0
a. Individual	234,695	210,179	0	0
b. Kolektif	398,455	353,487	0	0
13. Aset tidak berwujud	16,042	26,520	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	10,176	17,937	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	385,937	357,962	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	175,999	151,960	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	974	854	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	4,380	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	61,690	51,857	0	0

24. Aset lainnya	483,298	352,822	0	0
TOTAL ASET	30,746,068	28,314,175	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,672,985	4,079,084	0	0
a. Giro	1,493,555	1,533,147	0	0
b. Tabungan	3,179,430	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	21,992,911	20,153,925	0	0
a. Giro	881,274	585,297	0	0
b. Tabungan	7,146,135	6,877,442	0	0
c. Deposito	13,965,502	12,691,186	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	423,452	561,607	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga yang diterbitkan	500,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	1,736	4,855	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	52,469	33,285	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	434,678	494,853	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	28,078,231	25,827,609	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Penghasilan komprehensif lain	46,854	30,666	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok	5,029	(11,158)	0	0

tersedia untuk dijual				
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(2,013)	(2,014)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	92,853	92,853	0	0
a. Cadangan umum	92,853	92,853	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba/rugi	1,026,630	861,547	0	0
a. Tahun-tahun lalu	861,547	584,172	0	0
b. Tahun berjalan	165,083	277,375	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,667,837	2,486,566	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,667,837	2,486,566	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30,746,068	28,314,175	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Juni 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Juni 2017	**Juni 2016**	**Juni 2017**	**Juni 2016**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,555,654	1,349,558	0	0
a. Rupiah	1,543,386	1,335,868	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,111,117	963,915	0	0
- Murabahah	1,035,645	915,442	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	75,472	48,473	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	216,100	195,947	0	0
- Mudharabah	71,508	76,167	0	0

- Musyarakah	144,592	119,780	0	0
iii. Lainnya	216,169	176,006	0	0
b. Valuta asing	12,268	13,690	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,895	5,120	0	0
- Murabahah	1,895	5,120	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	5,344	6,053	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	5,344	6,053	0	0
iii. Lainnya	5,029	2,517	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	473,629	454,530	0	0
a. Rupiah	471,562	452,080	0	0
- Non profit sharing	471,562	452,080	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	2,067	2,450	0	0
- Non profit sharing	2,067	2,450	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,082,025	895,028	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	125,172	72,069	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	7,604	840	0	0
i. Surat berharga	7,604	840	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	3,464	1,794	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	49,334	40,835	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	60,751	24,959	0	0
i. Pendapatan lainnya	4,019	3,641	0	0
2. Beban operasional lainnya	980,358	766,342	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0

ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	190	290	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	309,540	121,824	0	0
i. Surat berharga	1,244	595	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	206,141	99,980	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	97,658	18,927	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	4,497	2,322	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	2,873	7,174	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	385,706	378,504	0	0
k. Beban promosi	23,741	21,760	0	0
l. Beban lainnya	258,308	236,790	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(855,186)	(694,273)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	226,839	200,755	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1	(178)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	847	1,938	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(7,131)	(6,257)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6,283)	(4,497)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	220,556	196,258	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	65,307	44,826	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(9,834)	5,787	0	0
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	165,083	145,645	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0

d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	0	0	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165,083	145,645	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	165,083	145,645	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	165,083	145,645	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	165,083	145,645	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165,083	145,645		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2017	Desember 2016	September 2017	Desember 2016
ASET				
1. Kas	165,943	159,912	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,260,479	3,059,796	0	0
3. Penempatan pada bank lain	819,900	221,606	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	4,750,263	3,978,455	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	366,581	339,490	0	0
7. Tagihan akseptasi	4,622	4,855	0	0
8. Piutang	17,796,968	16,166,708	0	0
a. Piutang murabahah	26,906,534	24,980,801	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	10,551,352	9,750,434	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	1,433,824	930,007	0	0
f. Piutang sewa	7,962	6,334	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4,670,487	4,211,156	0	0
a. Mudharabah	991,129	1,198,408	0	0
b. Musyarakah	3,679,358	3,012,748	0	0

c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	59,678	115,745	0	0
a. Aset ijarah	339,023	561,345	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	279,345	445,600	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	629,842	563,666	0	0
a. Individual	199,049	210,179	0	0
b. Kolektif	430,793	353,487	0	0
13. Aset tidak berwujud	17,606	26,520	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	10,816	17,937	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	391,254	357,962	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	182,795	151,960	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	875	854	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	4,380	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	57,326	51,857	0	0
24. Aset lainnya	499,896	352,822	0	0
TOTAL ASET	32,042,805	28,314,175	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	5,054,921	4,079,084	0	0
a. Giro	1,606,475	1,533,147	0	0
b. Tabungan	3,448,446	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	22,578,211	20,153,925	0	0
a. Giro	980,274	585,297	0	0
b. Tabungan	7,422,247	6,877,442	0	0
c. Deposito	14,175,690	12,691,186	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	493,860	561,607	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga yang diterbitkan	569,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	4,622	4,855	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0

9. Setoran jaminan	54,512	33,285	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	531,810	494,853	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	29,286,936	25,827,609	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Penghasilan komprehensif lain	53,367	30,666	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	11,542	(11,158)	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(2,013)	(2,014)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	150,150	92,853	0	0
a. Cadangan umum	150,150	92,853	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba/rugi	1,050,852	861,547	0	0
a. Tahun-tahun lalu	804,250	584,172	0	0
b. Tahun berjalan	246,602	277,375	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,755,869	2,486,566	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	2,755,869	2,486,566	0	0

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32,042,805	28,314,175	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
September 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	September 2017	**September 2016**	**September 2017**	**September 2016**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,378,284	2,045,549	0	0
a. Rupiah	2,359,284	2,026,535	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,689,304	1,456,338	0	0
- Murabahah	1,572,869	1,379,731	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	116,435	76,607	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	340,728	298,746	0	0
- Mudharabah	107,193	114,360	0	0
- Musyarakah	233,535	184,386	0	0
iii. Lainnya	329,252	271,451	0	0
b. Valuta asing	19,000	19,014	0	0
i. Pendapatan dari piutang	2,950	6,258	0	0
- Murabahah	2,950	6,258	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	7,762	8,803	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	7,762	8,803	0	0
iii. Lainnya	8,288	3,953	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	719,836	677,545	0	0
a. Rupiah	716,768	673,854	0	0
- Non profit sharing	716,768	673,854	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	3,068	3,691	0	0
- Non profit sharing	3,068	3,691	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,658,448	1,368,004	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	178,043	126,705	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0

ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	13,212	3,578	0	0
i. Surat berharga	13,212	3,578	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	4,678	2,794	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	75,307	61,399	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	77,825	52,770	0	0
i. Pendapatan lainnya	7,021	6,164	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,519,894	1,196,640	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	217	482	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	447,080	229,382	0	0
i. Surat berharga	2,499	1,992	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	307,799	182,296	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	132,514	42,981	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	4,268	2,113	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	3,316	7,082	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	641,363	566,346	0	0
k. Beban promosi	35,954	40,083	0	0
l. Beban lainnya	391,964	353,265	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,341,851)	(1,069,935)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	316,597	298,069	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1	(132)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,946	1,904	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	10,084	(9,300)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	12,031	(7,528)	0	0

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	328,628	290,541	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	87,496	68,031	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(5,470)	7,279	0	0
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	246,602	215,231	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22,700	(1,016)	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	22,700	(1,016)	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	22,700	(1,016)	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	269,302	214,215	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	246,602	215,231	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	246,602	215,231	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	269,302	214,215	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	269,302	214,215		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

	(dalam Jutaan Rupiah)			
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2017	**Desember 2016**	**Desember 2017**	**Desember 2016**
ASET				
1. Kas	233,726	159,912	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,113,797	3,059,796	0	0
3. Penempatan pada bank lain	397,372	221,606	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	5,225,433	3,978,455	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	130,664	339,490	0	0
7. Tagihan akseptasi	15,912	4,855	0	0
8. Piutang	18,069,567	16,166,708	0	0
a. Piutang murabahah	27,265,631	24,980,801	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	10,708,453	9,750,434	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	1,502,849	930,007	0	0
f. Piutang sewa	9,540	6,334	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	5,475,003	4,211,156	0	0
a. Mudharabah	888,794	1,198,408	0	0
b. Musyarakah	4,586,209	3,012,748	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	52,149	115,745	0	0
a. Aset ijarah	192,132	561,345	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	139,983	445,600	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	593,995	563,666	0	0
a. Individual	155,980	210,179	0	0
b. Kolektif	438,015	353,487	0	0
13. Aset tidak berwujud	19,768	26,520	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	11,492	17,937	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	410,421	357,962	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	187,938	151,960	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0

18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	98	854	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	6,891	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	75,636	51,857	0	0
24. Aset lainnya	389,430	352,822	0	0
TOTAL ASET	34,822,442	28,314,175	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	5,970,787	4,079,084	0	0
a. Giro	1,838,113	1,533,147	0	0
b. Tabungan	4,132,674	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	23,408,504	20,153,925	0	0
a. Giro	933,164	585,297	0	0
b. Tabungan	8,254,396	6,877,442	0	0
c. Deposito	14,220,944	12,691,186	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	598,136	561,607	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga yang diterbitkan	500,000	500,000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	15,912	4,855	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	53,950	33,285	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	467,855	494,853	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	31,015,144	25,827,609	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	2,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0

d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Penghasilan komprehensif lain	44,712	30,666	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	7,308	(11,158)	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(6,434)	(2,014)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0		
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	150,150	92,853	0	0
a. Cadangan umum	150,150	92,853	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba/rugi	1,110,936	861,547	0	0
a. Tahun-tahun lalu	804,250	584,172	0	0
b. Tahun berjalan	306,686	277,375	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3,807,298	2,486,566	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	3,807,298	2,486,566	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34,822,442	28,314,175	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Konprehensif Lain Triwulanan
Desember 2017
PT. BANK BNI SYARIAH

				(dalam Jutaan Rupiah)
Pos-pos	**Bank**		**Konsolidasi**	
	Desember 2017	**Desember 2016**	**Desember 2017**	**Desember 2016**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,185,716	2,801,356	0	0
a. Rupiah	3,161,494	2,775,865	0	0
i. Pendapatan dari piutang	2,243,627	1,990,201	0	0
- Murabahah	2,084,831	1,880,995	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	158,796	109,206	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	464,890	406,598	0	0

- Mudharabah	139,156	151,781	0	0
- Musyarakah	325,734	254,817	0	0
iii. Lainnya	452,977	379,066	0	0
b. Valuta asing	24,222	25,491	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,893	8,205	0	0
- Murabahah	1,893	8,205	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	10,420	11,954	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	10,420	11,954	0	0
iii. Lainnya	11,909	5,332	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	967,942	905,032	0	0
a. Rupiah	963,719	899,983	0	0
- Non profit sharing	963,719	899,983	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	4,223	5,049	0	0
- Non profit sharing	4,223	5,049	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2,217,774	1,896,324	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	213,870	159,368	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	15,950	6,576	0	0
i. Surat berharga	15,950	6,576	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	6,008	4,562	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	102,143	87,307	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	79,545	51,663	0	0
i. Pendapatan lainnya	10,224	9,260	0	0
2. Beban operasional lainnya	2,010,865	1,667,233	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	4,631	0	0

i. Surat berharga	0	4,631	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	246	606	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	699,907	375,900	0	0
i. Surat berharga	922	2,305	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	458,748	232,051	0	0
iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	238,271	139,605	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	1,966	1,939	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	4,517	8,200	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1,367	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	673,381	711,010	0	0
k. Beban promosi	70,747	75,617	0	0
l. Beban lainnya	560,700	491,269	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,796,995)	(1,507,865)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	420,779	388,459	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	40	(130)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2,076	2,651	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(14,148)	(17,783)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(12,032)	(15,262)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	408,747	373,197	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	130,522	110,985	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(28,461)	(15,163)	0	0
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	306,686	277,375	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4,420)	4,692	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(5,893)	6,255	0	0
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,473	(1,563)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	18,466	(11,159)	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	24,621	(14,898)	0	0

c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	(6,155)	3,739	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	14,046	(6,467)	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	320,732	270,908	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	306,686	277,375	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	306,686	277,375	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	320,732	270,908	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	320,732	270,908		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Farida Utami, lahir dibantaeng pada tanggal 15 Februari 1997 dari pasangan suami istri bernama Kamaruddin Ali dan Syamsiah. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu: TK Naimah Kabupaten Bantaeng lulus pada tahun 2002, SD Negeri 2 Lembang Cina Bantaeng lulus pada tahun 2009, MTS Ma'arif Tumbel Gani 2012, SMA Negeri 2 Bantaeng 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan, semangat belajar yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.